



UIN SUSKA RIAU

**NOMOR SKRIPSI**  
**7474/BKI-D/SD-S1/2025**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM  
MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MDTU NURUL  
IMAN DESA LUBUK TERAP KECAMATAN BANDAR PETALANGAN**

© Hak cipta t a m



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Stara Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**TATIK VARIKA**

**NIM 11840222702**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tatik Varika  
NIM : 11840222702  
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan.

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 1 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  
Dr. Yasril Yazid, M.I.S  
NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II,  
Rosmita, M.A  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,  
Dr. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,  
Zulamri, S.Ag, M.A  
NIP. 19740702 200801 1 009



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Tatik Varika**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

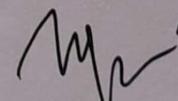
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Tatik Varika** dengan NIM (11840222702) dengan judul "**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MDTU NURUL IMAN DESA LUBUK TERAP KECAMATAN BANDAR PETALANGAN**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

#### **Pembimbing**



**Dr. H. Miftahuddin, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197505112003121003



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tatik Varika

Nim : 11840222702

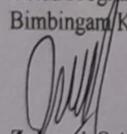
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI MDTU NURUL IMAN DESA LUBUK TERAP KECAMATAN BANDAR PETALANGAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

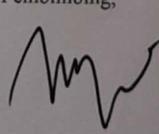
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
Zulamri, S.Ag., M.A.

NIP.197407022008011009

Pekanbaru,  
Pembimbing,

  
Dr. H Miftahuddin, S.Ag, M. Ag

NIP 197505112003121003



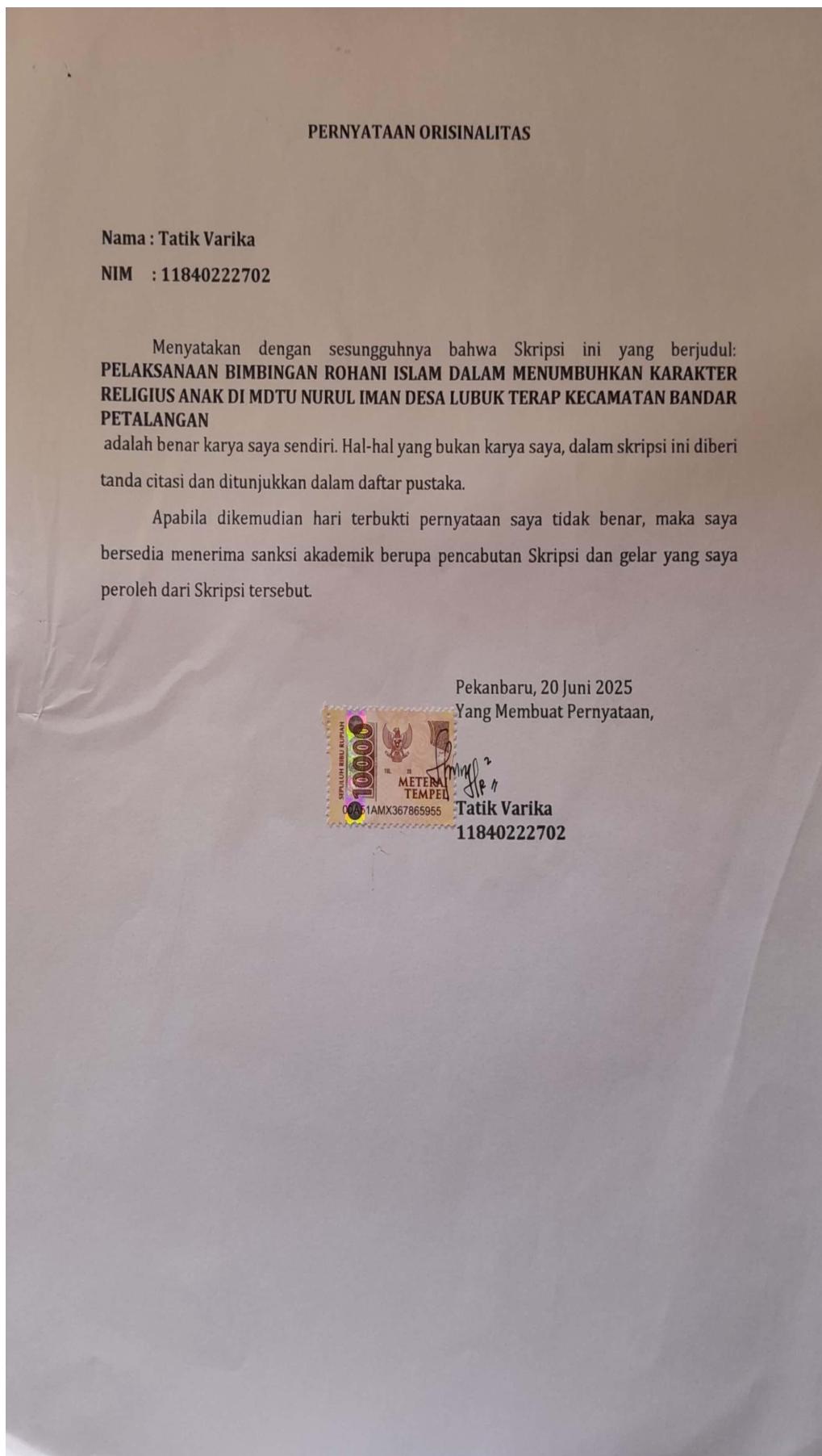
UN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

: **Tatik Varika**  
: **11840222702**  
: **Bimbingan Konseling Islam**  
: **Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius anak sejak usia dini melalui kegiatan bimbingan rohani Islam. Karakter religius menjadi landasan dalam pembentukan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan karakter religius anak di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala MDTU, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam dilakukan melalui kegiatan seperti pembiasaan ibadah, pembelajaran akhlak, pembacaan Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Adapun faktor pendukungnya antara lain lingkungan madrasah yang mendukung, peran aktif guru, dan keterlibatan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya mencakup keterbatasan fasilitas, serta masih rendahnya kesadaran religius pada sebagian anak. Dengan demikian, bimbingan rohani Islam di MDTU Nurul Iman berperan penting dalam menumbuhkan karakter religius anak, ditandai dengan meningkatnya pemahaman dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Bimbingan Rohani Islam, Karakter Religius, Anak, MDTU

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Tatik Varika  
**Student ID** : 11840222702  
**department** : Islamic Guidance and Counseling  
**Title** : *The Implementation of Islamic Spiritual Guidance in Fostering Religious Character in Children at MDTU Nurul Iman, Lubuk Terap Village, Bandar Petalangan District*

This research is motivated by the importance of forming religious character in children from an early age through Islamic spiritual guidance activities. Religious character serves as the foundation for shaping morality and behavior in accordance with Islamic teachings. The purpose of this study is to determine how Islamic spiritual guidance is implemented in fostering children's religious character at MDTU Nurul Iman, Lubuk Terap Village, Bandar Petalangan District. This research uses a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. The subjects of this research include the head of MDTU, teachers, and students. The results of the study show that the implementation of Islamic spiritual guidance is carried out through activities such as habitual worship, moral education, Qur'an recitation, and other religious activities integrated into the learning process. Supporting factors include a conducive madrasah environment, active teacher involvement, and parental support. Inhibiting factors include limited facilities and a low level of religious awareness among some children. Thus, Islamic spiritual guidance at MDTU Nurul Iman plays an important role in fostering children's religious character, as indicated by increased understanding and practice of religion in daily life.

**Keywords:** Islamic Spiritual Guidance, Religious Character, Children, MDTU

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulis mengawali kata pengantar ini. Segala bentuk rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *"Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan"*

Selanjutnya, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun spiritual dalam menjalani berbagai ujian kehidupan. Ucapan terima kasih juga peneliti tujuhan kepada Bapak Dr Miftahuddin, S.Ag, M.Ag, selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah di masa mendatang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dari berbagai pihak, terutama dari kedua orang tua tercinta. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan kekuatan yang telah mereka berikan sejak awal hingga penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Tidak ada pencapaian yang mampu menandingi peran besar mereka dalam hidup penulis. Semoga ilmu dan hasil yang diraih ini menjadi amal jariyah untuk Bapak dan Mamak, serta dibalas dengan pahala yang berlipat oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, arahan, semangat, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, S.P, M.Si (PLT) Selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag., MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan juga Penasehat Akademik Penulis, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Miftahuddin, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing, terimakasih penulis ucapan atas bimbingan, arahan dan juga kesabaran bapak selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mendoakan semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan dalam lindungan Allah SWT.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada seluruh jajaran di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap atas ketersediaannya memberikan ruang, kesempatan, serta dukungan selama berlangsungnya proses penelitian ini. Bantuan dan keterbukaan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran pelaksanaan penelitian. Terimakasih kepada Bapak Abdul Halim Pulungan S.Pd selaku Kepala MDTU, Bapak Suranto S.Pd dan Ibu Rusniati serta seluruh guru pengajar dan juga santri MDTU Nurul Iman terimakasih atas waktunya semoga kebaikan beliau-beliau di balas oleh Allah SWT.
7. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Sarjono dan Mamak Sri Sugianti, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas segala bentuk pengorbanan, baik waktu, tenaga, maupun perhatian, yang telah Bapak dan Mamak curahkan selama ini. Terima kasih pula atas kesabaran yang begitu besar dalam menanti hadirnya momen ini, sebuah pencapaian sederhana yang penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta. Terimakasih Bapak dan Mamak tidak pernah menuntut, tidak pernah meminta balasan, namun senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang yang tulus. Beribu ucapan terima kasih rasanya belum cukup untuk menggambarkan betapa besar arti kalian dalam hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melimpahkan rahmat, kesehatan, serta kebahagiaan kepada Bapak dan mamak, sebagai balasan atas segala kebaikan, doa, dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

8. Penulis ucapkan terimakasih yang tulus untuk adik laki-laki saya tersayang Teddy Firmansyah, yang meski hanya terpaut usia dua tahun , telah tumbuh dan berkembang bersama sejauh ini, menjadi pribadi yang dewasa dan penuh pengertian. Terima kasih atas segala doa, semangat dan juga motivasi yang di berikan serta menjadi teman berbagi cerita, sumber semangat, dan penghibur di saat penat. Di tengah kesibukan dan perjuangan ini, Semoga kita selalu dilimpahkan kesehatan dan juga kebahagiaan dan selalu rukun serta sukses dalam meraih cita-cita, serta selalu dalam lindungan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.
9. Dengan hati yang tulus penulis ucapkan terimkasih kepada kakek dan nenek penulis, untuk mbok Suginem dan Alm. Mbah Kakung Rajiman terimkasih untuk terus selalu mendukung apapun yang penulis lakukan, memberikan kasih sayang yang tulus sedari kecil hingga kini serta doa yang terbaik untuk penulis. Dengan hati yang penuh rindu untuk Mbah Kakung ku, Terima kasih atas kasih sayang dan nasihat bijak yang pernah Mbah berikan di masa lalu. Meski raga Mbah telah tiada, doa-doa dan kenangan indah bersama Mbah masih begitu hidup dalam hati ini. Rindu ini tak pernah habis, terutama di saat-saat seperti ini di mana pencapaian ini adalah salah satu impian yang dulu sering Mbah doakan untukku. Semoga Allah SWT menempatkan Mbah di tempat terbaik di sisi-Nya, melapangkan alam kubur, serta memberi kedamaian abadi. Doa dan rindu akan selalu menyertaimu dari cucu perempuan perempuan pertama kalian.
10. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar penulis, untuk lelek (paman dan bibi) dan adik sepupu, terimakasih penulis ucapkan atas dukungan , doa, dan juga arahan serta semangat yang kalian berikan untuk penulis, tanpa pernah menghakimi dan selalu memberikan motivasi untuk terus maju hingga akhirnya penulis bisa berada di titik ini.
11. Terimakasih penulis ucapkan sahabat-sahabat penulis dari TK hingga Kuliah, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih selalu memberikan semangat dan juga doa untuk penulis sehingga penulis berada di titik ini, terimakasih telah menjadi teman, sahabat, keluarga serta menjadi pendengar dan juga memberikan semangat selama ini juga selalu memberikan saran yang membangun untuk kemajuan dan keberhasilan penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teruntuk Rendi Ponanda, terimakasih telah membersamai penulis selama ini, penulis ucapan terima kasih atas segala waktu, usaha, doa dan juga semangat yang telah di berikan, menjadi teman bercerita, berkeluh kesah, menjadi pendengar di tengah kesulitan, telah membersamai penulis hingga skripsi ini selesai, meskipun bukan waktu yang singkat terimakasih telah sabar hingga saat ini. serta segala upaya yang telah di berikan, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kamu berikan serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Kepada semua pihak terkait yang tidak dapat sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun material, pengarahan dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir penulis ucapan terimakasih yang teramat sangat kepada diri sendiri, yakni Tatik Varika, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, untuk semua malam yang penuh air mata, pagi-pagi yang berat, dan hari-hari di mana ingin menyerah rasanya lebih besar dari pada ingin melanjutkan, terima kasih karena tidak benar-benar berhenti. Terimakasih untuk terus tumbuh, percaya dan yakin bahwa diri ini bisa berada di titik ini. Terima kasih karena telah terus melangkah, meski perlahan. Terima kasih telah memilih untuk percaya, walau sering ragu. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari versi dirimu yang lebih kuat, lebih ikhlas, dan lebih bersyukur.

Atas semua doa, dukungan dan juga semangat serta bimbingan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi, penulis hanya membalasnya dengan do'a memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal jariyah untuk kehidupan selanjutnya.

*Aamiin Yaa Rabbal'alaamiin.*

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**UIN SUSKA RIAU**

Pekanbaru, 20 Juni 2025  
Penulis

**TATIK VARIKA**  
NIM. 1184022270



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kegunaan Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Kerangka Pemikiran .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data Penelitian .....	23
3.4 Informan Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Validitas Data .....	25



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>28</b>
4.1 Profil dan Sejarah Singkat MDTU Nurul Iman .....	28
4.2 Visi dan Misi MDTU .....	31
4.3 Tujuan dan Fungsi MDTU .....	31
4.4 Struktur Organisasi MDTU Nurul Iman .....	32
4.5 Sarana dan Prasarana.....	33
4.6 Jumlah Santri dan Jadwal Kegiatan .....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	36
5.2 Pembahasan .....	40
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
6.1 Kesimpulan .....	49
6.2 Saran .....	49

**D**AFTAR PUSTAKA

**L**AMPIRAN

**UIN SUSKA RIAU**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	23
Tabel 3.2 Sumber data, metode dan intrumen pengumpulan data.....	25
Tabel 5.1 Klasifikasi berdasarkan indikator pelaksanaan bimbingan rohani islam .....	47
Tabel 5.2 Klasifikasi berdasarkan karakter religius anak.....	48



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1	Gedung MDTU Nurul Iman .....	28
Gambar 4.2	Struktur Organisasi MDTU Nurul Iman .....	33





UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Wawancara.....	50
Lampiran II instrumen Wawancara Dengan Kepala Mdtu Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan .....	53
Lampiran III transkip wawancara .....	57
Lampiran IV Teks Muhadarah Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam .....	74
Lampiran V Dokumentasi .....	76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak adalah anugerah sekaligus amanah yang diberikan Allah SWT kepada setiap orang tua.. Orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalannya dengan alam luar, sehingga berbagai cara dan upaya dilakukan oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang sebagai mana mestinya.

Lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak terutama dalam hal agama. Pada usia anak-anak keingintahuan anak terhadap agama sangatlah besar. Sehingga diperlukannya peran orang tua dan juga lingkungan sekitar dalam membentuk karakter anak yang beragama.

Apa yang dipercayai oleh anak, tergantung kepada apa yang diajarkan kepadanya oleh orang tua di rumah atau guru di sekolah. aktivitas agama di masjid, di rumah-rumah ibadah lainnya, atau di sekolah agama lebih menarik perhatian anak-anak sehingga anak-anak mau pergi ke masjid, pengajian selama teman-temannya juga pergi ke masjid. Sebaliknya apabila suatu keluarga jarang pergi ke tempat ibadah maka anak tersebut akan kurang aktif dalam soal-soal agama dan perhatian serta kertarikan anak terhadap agama menjadi berkurang.

Dalam memberikan pemahaman agama terhadap anak-anak di perlukannya bimbingan agama terhadap anak-anak agar dapat menanamkan agama dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi bekal untuk kehidupan anak di masa depan.

Bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan sehingga mereka dapat menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.

Menurut Drs. H.M. Arifin, m.Ed., bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kedasaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga timbul diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya (Amin, 2010)

Bimbingan rohani islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut dapat berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dari kekuatan iman dan taqwa.

Bimbingan yang dimaksud ialah bimbingan yang diberikan secara bilingu (lisan), maupun penerapan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan tersebut berupa pelaksanaan keagamaan tentang akidah dan syariat. Dengan melakukan pembinaan tersebut, akan menjadikan anak memiliki berkeperibadian yang baik, terutama dalam kehidupan sehari-harinya, mengerjakan apa yang diperintah dan menjauhi larangan-Nya.

Dengan terbentuknya keperibadian yang baik, dapat mengurangi kekhawatiran bangsa akan moral anak bangsa yang kian merosot. Karena bimbingan agama ambil andil dalam bidang pencerdasan anak bangsa yang memerlukan bimbingan rohani Islam untuk meningkatkan religiusitas terutama anak-anak. Salah satu wadah yang menjadi tempat anak-anak mendapatkan bimbingan agama adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula ( MDTU) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama anak belajar dan menimba ilmu di MDTU serta kegiatan yang menjadi rutinitas MDTU dapat menumbuhkan karakter religius anak . Khususnya anak-anak yang akan menginjak usia remaja yang harus ditingkatkan religiusitas dalam hal kespiritualan untuk menjadikan anak-anak yang religius dan selalu istiqomah menegakkan syariat-syariat Islam dengan baik.

Melalui pendidikan agama diharapkan dapat membentuk karakter religius anak supaya dapat membedakan hal-hal yang positif dan negatif serta menjadi anak yang beriman dan berakhlak mulia. Mencari ilmu saat kecil seperti memahat di atas batu, sedangkan mencari ilmu saat tua seperti mengukir di atas air (Fauziddin, 2016)

Peran bimbingan sangat penting dalam proses pembentukan karakter terutama dalam membimbing sikap religiusitas anak. Dalam Islam bimbingan merupakan bagian dakwah islamiah. Dakwah sendiri merupakan kegiatan menyeru mengajak kepada manusia untuk melakukan kebaikan dan menjauhi larangannya. Oleh sebab itu pentingnya bimbingan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan atau religiusitas. Diharapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang benar dan secara bertahap mampu meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuialitas kepatuhannya kepada Allah SWT dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum, ketaatan dan beribadah sesuai tuntunannya.(Anwar Sutoyo, 2013)

Menurut (Shabrina, 2018) mengatakan bahwa materi dalam pembelajaran agama islam berfungsi sebagai sarana dalam membina kesadaran anak untuk mengenal dirinya dan dapat mengenal Tuhan. Adapun wujud kesadaran dalam implementasi kehidupan sehari-hari yaitu anak mampu beribadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Melalui pendidikan agama, anak diajarkan mengenai pembiasaan baik yang dapat dipraktikkan dalam sekolah, lingkungan, dan keluarganya.

Pengajar tidak hanya mengenalkan nilai agama secara lisan saja, nilai agama diajarkan berdasarkan Al-Qur'an, sunnah, ijma', dan qiyas. Manfaat Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) bagi orang tua yaitu menjadi tambahan ruang pendidikan anaknya dalam membentuk akhlak yang baik. Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) dikenal dengan biaya pendidikan terjangkau, waktu pembelajaran yang fleksibel untuk anak sehingga anak dapat menyesuaikan kegiatan belajarnya dengan aktivitas yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mendapat gambaran bahwa pendidikan agama sangat lah penting bagi anak-anak sehingga menanamkan pendidikan agama terhadap anak dapat dilakukan sedini mungkin. Serta pendidikan agama dapat diperoleh dari mana saja tidak hanya dari pendidikan formal, tetapi melalui pendidikan norformal seperti MDTU juga dapat memberikan pendidikan agama.

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Nurul Iman Desa Lubuk Terap, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan."

## 1. Penegasan Istilah

### A. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam merupakan proses nyata dalam mengarahkan, membina, dan membimbing individu agar memiliki kesadaran spiritual yang kuat, serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya. Bimbingan rohani tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik anak, sehingga dapat membentuk karakter religius yang utuh.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2013:25), bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pembimbing kepada individu yang dibimbing, agar ia dapat memahami dirinya sendiri dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengarahkan hidupnya sesuai dengan norma agama, sosial, dan budaya yang berlaku. Dalam konteks Islam, bimbingan rohani diarahkan untuk membentuk kepribadian Islami yang mencerminkan akhlak mulia dan penghambaan diri kepada Allah SWT.

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam mencakup beberapa metode seperti ceramah agama, pembinaan ibadah (shalat, membaca Al-Qur'an), pembiasaan akhlak mulia, serta keteladanan dari para ustad/ustadzah. pelaksanaan bimbingan rohani Islam bukan hanya tentang penyampaian materi keagamaan, tetapi lebih pada bagaimana membangun kesadaran spiritual dan membentuk sikap serta perilaku anak agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### B. Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketiaatan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya, serta menjadikan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut M. Quraish Shihab Karakter religius adalah manifestasi dari nilai-nilai ajaran Islam yang mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam." Karakter religius mencerminkan integritas iman seseorang, yang tampak dalam ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut Zamroni (2011) Karakter religius merupakan aspek kepribadian yang menunjukkan sejauh mana seseorang menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup, baik dalam pikiran, perasaan, maupun tindakan. Jadi, tidak cukup hanya tahu atau merasa, tapi juga harus tampak dalam tindakan nyata.

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa hal sebagaimana yang telah terurai di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan.?"

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui : "Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan."

## 1.5 Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini, setidaknya ada beberapa manfaat yang akan diperoleh yaitu:

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan konseling, khususnya dalam bidang keagaaman yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan dan juga religiusitas

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk memahami hubungan bimbingan rohani islam dengan karakter religius anak. Serta dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk bekal ilmu agama dan karakter religius anak di masa depan.

### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi . Khususnya yang berkaitan dengan bimbingan rohani islam dan juga dalam karakter religius .

### c. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan menambah ilmu pengetahuan mengenai bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan karakter religius anak serta bekal keagaaman di masa depan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam membahas tema yang diteliti, peneliti membagi dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaaan penelitian dan sistematika penulisan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : TI JAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, kerangka operasional dan juga kerangka pemikiran

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat tempat dan juga lokasi penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian dari hasil dan juga pembahasan, yaitu untuk deskripsikan pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan karakter religius anak di MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap, Kecamatan Bandar Petalangan, Kabupaten Pelalawan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar lebih baik kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA****2.1. Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu adalah pembahasan atau penelaahan terhadap penelitian-penelitian atau tulisan-tulisan yang sudah pernah dilakukan/dipublikasikan sebelumnya, yang memiliki kaitan dengan topik-topik penelitian yang sedang diteliti atau dibahas.

1. Jurnal bimbingan Konseling islam dengan judul “ Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Anak di Masa Depan” ( 2022) oleh Laelatul Nikmah, Nurani Firda, Nur Azizah. Al-Ittizaan : Jurnal Bimbingan Konseling Islam vol.5, No 1, 2022. Pp. 11-24. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan ustaz dan ustazah di TPQ Al-Hidayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan rohani islam yang diberikan kepada siswa sekolah dasar di TPQ Al-Hidayah Cilongok agar mampu menumbuhkan karakter yang baik di kemudian hari. Hasil dari penelitian ini adalah anak sekolah dasar di TPQ Al-Hidayah Cilongok diberikan bimbingan rohani islam melalui membaca Iqra’ atau Juz Amma, mengaji Al-Qur’ān, mengaji kitab kuning, tahlil dan istighfar, menghafal surat-surat pendek yang nantinya akan dititipkan kepada ustaz dan ustazah di TPA Al-Hidayah. Selain itu juga diberikan materi tentang akhlak atau karakter islam agar kelak anak usia sekolah dasar mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah keduanya bertujuan menumbuhkan karakter positif dan religius pada anak melalui bimbingan rohani islam, sama-sama berlandaskan agama islam serta menargetkan anak-anak sebagai subjek utama pembinaan karakter. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah penelitian tersebut lebih menekankan pada proyeksi jangka panjang yaitu menengenai karakter anak dimasa depan sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih fokus ke kegiatan saat ini seperti rutinitas harian dan mingguan.

2. Penelitian dengan judul “ Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Usia Dini di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). (2022) Yang dilakukan oleh Atika Mayang Sari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. Buletin KKN Pendidikan, Vol.4, No. 1, Juni 2022. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk membentuk karakter religius anak melalui TPA sejak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak masih usia dini. Penulisan ini menggunakan metode advokasi, pengumpulan data dilakukan secara observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu terbentuknya karakter religius anak-anak di kelurahan Joyotakan yang telah mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), terlihat anak-anak saat mendengar adzan berkumandang mereka bergegas datang kemushola untuk melaksanakan sholat berjamaah. Saat kegiatan TPA, anak-anak yang baru datang langsung berjabat tangan dengan orang yang lebih tua, anak-anak sangat suka membaca Al-Qur'an, saat pemberian materi mengenai agama, antusias anak begitu tinggi untuk menjawab pertanyaan dari pengajar di TPA.

Yang menjadi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama sama bertujuan untuk membentuk karakter religius anak memalui ajaran-ajaran agama islam, baik dalam materi ajar serta pembiasaan ibadah agar terbentuk akhlak yang baik. Sedangkan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian diatas menggunakan metode advokasi. Metode advokasi adalah metode yang penerapannya berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran. Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN, sedangkan untuk kelompok sasaran yang dimaksud yaitu anak-anak Desa Joyotakan yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN, khususnya anak-anak di RW 01. Sedangkan peneliti menggunakan metode lapangan langsung dimana data diperoleh dari orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

3. Jurnal dengan judul "Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (2023). Oleh Fadhil Hardiansyah, Uswatun Nafi'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Indonesia. Jurnal bimbingan penyuluhan islam, Vol. 05, No. 02, juli-desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan agama dalam meningkatkan religiusitas aspek ibadah dan aqidah siswa kelas VI SD IT kota metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Study) dengan sifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bimbingan keagamaan kelas VI SD IT kota metro, mempunyai peranan penting dalam meningkatkan religiusitas siswa untuk meningkatkan akhlak, perilaku siswa kelas VI SD IT kota metro. Bimbingan keagamaan diberikan secara terarah kepada peserta didik melalui aspek keimanan dan ibadah dalam bentuk penyampaian materi dan amalan, hal ini terlihat melalui program bimbingan keagamaan pada aspek aqidah yaitu mengenal para sahabat nabi Muhammad SAW, penjelasan sirah nabi, rukun iman dan mentadaburi terhadap seluruh ciptaan Allah. Sedangkan aspek ibadahnya antara lain seperti sholat dhuha,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sholat dzhuhur, fiqh wanita, belajar membaca al-qur'an, tahnih dan tahlidz, mengenal puasa, zakat, penjelasan hadist 21 arba'in Nawawiyah.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama bertujuan untuk membentuk pribadi anak yang religius dan berakhlak islami, menggunakan pendekatan bimbingan keagamaan dan pembiasaan ibadah, selain itu perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian di atas fokus kepada meningkatkan religiusitas dengan peneliti berfokus ke menumbuhkan karakter religius, kemudian perbedaan juga terletak pada lembaga yang memberikan bimbingan keagaman, dimana penelitian diatas meneliti untuk lembaga formal yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) sedangkan peneliti di lembaga non formal yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU).

- 4) Jurnal dengan judul " Bimbingan Rohani: Strategi Konseling Islam Untuk Meningkatkan Religiusitas di Lingkungan Pesantren" (2022) oleh Ida, Syaifatul Jannah (Institut Disorat Islamiyah Al-Amien Penduan, Indonesia) Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Vol 3, No. 2, 2022 hlm 97-105. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan hasil dari bimbingan Rohani islam yang diterapkan kepada mahasantri baru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, karena ingin menggambarkan dan mendeskripsikan apa adanya data tentang pelaksanaan bimbingan rohani islam untuk meningkatkan religiusitas mahasantri baru. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bimbingan rohani islam yang diberikan berupa kegiatan bimbingan spiritual, yaitu : wajib sholat berjamaah, di sunnahkan sholat tasbih, dzikir, sholat tahajud, sholat sunnah ba'diyah dan qobliyah dan membaca al-quran. Metode yang digunakan adalah metode ta'widiyah (pembiasaan), tulisan, mau'izhah (nasihat). Demontrasi dan meniru atau jibril. Adapun hasil dari pelaksanaan bimbingan rohani islam adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mahasantri baru, memiliki sifat istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT, dapat mengambil pelajaran dari apa yang dilihat, meningkatkan keyakinan kepada Allah SWT, memahami pentingnya religiusitas bagi diri dan memiliki akhlak mulia dalam bergaul.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang ingin peneliti teliti adalah Keduanya memiliki fokus yang sama yaitu membangun religiusitas, serta dengan metode penelitian yang sama yaitu metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan nya terletak pada sasaran penelitian dimana penelitian diatas berfokus pada pesantren cenderung lebih kompleks dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis karena sasaran penelitian tinggal di lingkungan yang penuh kontrol, sedangkan MDTU lebih berfokus pada pengenalan dan pembiasaan nilai-nilai agama secara ringan dan menyenangkan.

Jurnal penelitian dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa” (2024). oleh Rifa ‘Afuwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Diponegoro Tulungagung, Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana pendidikan agama memengaruhi religius agama mahasiswa. penelitian ini menggunakan Metodologi kualitatif data diperoleh dengan menggunakan pengumpulan data survei literatur, berdasarkan buku, artikel jurnal, makalah konferensi, tesis, dan sumber lain itu yang relevan dengan subjek yang sedang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Islam ajaran, sehingga membentengi kesadaran spiritual mereka, dan menumbuhkan perilaku moral yang baik bagi kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan untuk membentuk karakter religius mahasiswa adalah dengan pengembangan disiplin, pembiasaan, dan penciptaan lingkungan yang mendukung. Selain itu, mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan, seperti doa, menghafal Quran, dan partisipasi dalam studi agama, sehingga diyakini berkontribusi pada pembentukan karakter religius pada mahasiswa.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sasaran penelitian nya berbeda, penelitian diatas dengan sasaran mahasiswa sedangkan kan peneliti adalah anak yang berada di MDTU, tentu nya akan berbeda pula pendekatan yang di gunakan dimana mahasiswa lebih mengedepankan kognitif dengan studi kasus dan sebagainya, sedangkan anak-anak lebih kepada pembiasaan beribadah, hafalan atau cerita tentang tokoh-tokoh islami. Persamaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada fokus hal yang ingin diteliti yaitu mengenai karakter religius dan juga berdasarkan ajaran-ajaran islam.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Bimbingan Rohani Islam

#### A. Pengertian Bimbingan Rohani Islam

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk masdhar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” atinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar (Amin, 2010)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi bimbingan yang Pertama kali dikemukakan dalam Year's Book of Education 1955, yang menyatakan "*guidance is a process of helping individual through their own effort to discover and develop their potentialities both for personal happiness and social usefulness*" Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

DR. Rachman natawidjaja mengatakan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Dengan demikian, ia dapat mengecap kebahagiaan hidup dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi kehidupan masyarakat dan umumnya.

Sedangkan menurut Dra. Hallen A, M.Pd., dalam buku Bimbingan dan Konseling mengatakan bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus-menerus dari seorang pembimbing, yang dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan, sehingga mereka dapat menemukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus bergantung kepada orang lain, dan bantuan itu dilakukan secara terus menerus.

Selain definisi bimbingan secara umum yang sudah dikemukakan. Maka, munculah definisi bimbingan dengan menggunakan sudut pandang Islam. Di mana, salah satu tokoh yang mengemukakannya yaitu, Tohari Musnamar. Beliau mengartikan bimbingan Islam sebagai suatu proses pemberian bantuan terhadap individu, yang kedepannya mampu menyelaraskan antara ketentuan dan petunjuk dari Sang Khalil. Sehingga tercapainya suatu kehidupan yang bahagia, baik itu di Dunia maupun Akhirat kelak (Musnamar, 1992).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masyarakat islam telah pula dikenal prinsip-prinsip bimbingan yang bersumber dari firman Allah SWT serta hadis Nabi SAW. Diantara nya firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 72 :

وَنَزَّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شَفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّلَمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢

Artinya : *Dan Kami turunkan dari Alquran itu sesuatu yang dapat menjadi obat penawar dan rahmat karunia bagi orang yang beriman dan Alquran itu bagi orang-orang yang zalim hanya menambah kerugian belaka ( QS. Al-isra' (17) : 82).*

Di samping ayat Alquran, terdapat pula hadis nabi yang menjelaskan bahwa bimbingan atau penasihatannya merupakan kewajiban agama. Agama dapat berkembang dalam diri manusia. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Saw yang menyatakan “*Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat.*”

Sabda Rasulullah SAW :

“*Sesungguhnya Demi Dzat yang diriku ada di tangan-Nya, engkau akan sungguh-sungguh memerintahkan kebajikan dan melarang kemungkaran ataukah Allah segera membangkitkan siksaan atas kamu dari pada-Nya, kemudian kamu berdoa kepada-Nya sedang doamu tidak akan dikabulkan.*” ( HR. At-Tirmidzi)

Menurut Drs. H.M. Arifin, m.Ed., bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kedasaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya. (Amin, 2010)

Kata Rohani menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai Roh. Di mana, roh disini berarti suatu unsur di dalam jasad yang diciptakan oleh Allah SWT, sebagai salah satu musabab adanya kehidupan.

Bimbingan rohani Islam merupakan suatu pemberian bantuan kepada mental dan spiritual berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang diberikan kepada individu maupun kelompok yang dalam keadaan sakit. (Nurhasanah 2020) Pemberian bimbingan rohani Islam dinilai sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam meningkatkan keagamaan atau religiusitas. Diharapkan anak yang dibimbing memiliki keyakinan agama yang mana segala sesuatu yang dilatar belakangi dengan agama dinilai memiliki kesucian dan ketaatan. Sehingga menjadi anak yang berkepribadian baik, terutama dalam beribadah atau menjalankan aktivitas sehari harinya. (Ida, Jannah, 2022)

Mengenai definisi Bimbingan rohani islam, Arifin dalam Nurul Hidayati (2014:209) menjelaskan bahwa bimbingan rohani Islam segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul pada diri pribadinya suatu harapan kebahagiaan hidup saat sekrang dan masa yang akan datang. Selanjutnya Musnamar menjelaskan bahwa bimbingan rohani Islam merupakan proses pemberi bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampuhidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt (Sahputra, 2021)

Bimbingan yang dimaksud ialah bimbingan yang diberikan secara bil qouli (lisan), maupun penerapan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan tersebut berupa pelaksanaan keagamaan tentang akidah dan syariat. Dengan melakukan pembinaan tersebut, akan menjadikan anak memiliki kepribadian yang baik, terutama dalam kehidupan sehari-harinya, mengerjakan apa yang diperintah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan terbentuknya keperibadian yang baik, dapat mengurangi kekhawatiran bangsa akan moral anak bangsa yang kian merosot. Karena Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) ambil andil dalam bidang pencerdasan anak bangsa yang memerlukan bimbingan rohani Islam untuk meningkatkan religiusitas terutama anak-anak usia sekolah. Kegiatan yang menjadi rutinitas di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula, Khususnya usia kanak-kanak akhir yang harus ditingkatkan religiusitas dalam hal kespiritualan demi menjadikan anak-anak yang religius dan selalu istiqomah menegakkan syariat-syariat Islam dengan baik.

Bimbingan rohani Islam adalah sebuah pendekatan, perawatan spiritual atau mental kepada individu atau seseorang dalam pemberiannya didasari landasan yang merujuk pada Al-Qur'an dan hadits. Dengan adanya bimbingan rohani Islam yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan religiusitas akan berdampak bagi individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pelaksanaan bimbingan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohani Islam menurut Imam Al-Ghazali merupakan proses pembersihan jiwa atau hati dari sifat kotor (Husein 2021), dengan melalui kegiatan seperti, shalat fardhu, shalat tahajjud dan shalat sunnah tasbih serta beberapa diantaranya.

Berdasarkan paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam merupakan suatu bantuan kepada seseorang maupun sekelompok orang supaya mampu mencegah dan mengatasi berbagai permasalahan kehidupan. Sehingga, mampu terhindar dari berbagai pengaruh negatif, dan menyelaraskan kehidupannya dengan petunjuk dari Sang Maha Pencipta

### **B. Tujuan Bimbingan Rohani Islam**

Adapun tujuan dari bimbingan rohani Islam menurut Prayitno dalam bukunya, yaitu:

- a) Bertujuan untuk memadupadankan akan kekuatan pasien dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada.
- b) Memberikan pengetahuan baru mengenai berbagai cara, alternatif, pandangan dan pemahaman serta keterampilan dalam menghadapi masalah.
- c) Untuk menghadapi berbagai ketakutan sendiri, dan mampu mencapai kemampuan dalam mengambil keputusan dan keberanian dalam menjalankan berbagai keputusannya. Serta mampu mengambil resiko dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan (Prayitno, 2013)

Setelah melihat penjelasan akan tujuan dari bimbingan rohani. Maka sudah sangat jelas bahwasannya tujuan dalam bimbingan yaitu mengenai perkembangan yang optimal dalam diri seseorang sehingga sesuai dengan apa yang dia butuhkan dan kemampuan yang dia miliki. Hal ini akan menjadikan orang tersebut mampu beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik

### **C. Materi Bimbingan Rohani Islam**

Bimbingan rohani Islam adalah isi pesan yang disampaikan rohaniawan kepada pasien. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi materi bimbingan rohani Islam adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum materi bimbingan rohani Islam dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

**1. Masalah Akidah (Keimanan).**

Masalah pokok yang menjadi materi bimbingan rohani Islam adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi bimbingan rohani Islam adalah masalah akidah atau keimanan.

**2. Masalah Syari'ah.**

Materi bimbingan rohani Islam yang bersifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syari'ah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syari'ah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan nonmuslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syari'ah ini, maka tatanan system dunia akan teratur dan sempurna.

**3. Masalah Mu'amalah.**

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdi kepada Allah swt. Ibadah dalam mu'amalah di sini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdi kepada Allah Swt.

**4. Masalah Akhlak.**

Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena, ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Pemakaian akal dan pembinaan akhlak mulia merupakan ajaran Islam. (Sahputra, 2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.2 Karakter Religius

### A. Pengertian Karakter Religius

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrat di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang.

Dikatakan Gazalba(1987) religiusitas berasal dari kata religi dalam bahasa latin “religio” yang berarti meningkat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yanh harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungai untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. (M. Nur Gufron & Rini R Sari, 2017)

Nilai karakter yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa adalah nilai religius.. nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perlakunya sehari-hari.

Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Selanjutnya, Ngaimun Naim mengungkapkan bahwa nilai religius adalah pgehayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain.

Menurut Kurniawan, karakter religius seseorang dibentuk oleh keinginan dan upayanya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan taat berpegang pada ajaran agama. Hambali berpendapat bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan kode moral ini pada anak-anak di usia muda akan meningkatkan kegembiraan masa depan mereka dan melindungi mereka dari pengaruh buruk. Menurut Hambali, landasan pembinaan ibadah adalah pentingnya karakter keagamaan dalam kehidupan individu. Oleh karena itu, pengembangan karakter keagamaan sangatlah penting, khususnya pada anak usia dini, untuk memastikan bahwa mereka dapat menopang diri mereka di masa depan. Sementara itu, Hidayat berpendapat hal ini dimaksudkan agar dengan mengamalkan karakter religius ini, anak mampu berakal budi dan menjauhi keburukan, yaitu mampu meninggalkan aktivitas yang bertentangan dengan ajaran agama.

Karakter religius adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, taat beribadah, menghargai sesama, serta menjunjung tinggi etika Islam. Karakter ini terbentuk melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama secara konsisten.

Nilai karakter religius mencakup prinsip-prinsip moral dan etika yang tercermin dalam praktik keagamaan dan keyakinan seseorang. Nilai-nilai ini berkaitan dengan cara individu berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan dunia sekitarnya berdasarkan ajaran agama yang dianut. Ketaatan kepada Allah dan menjaga kehormatan serta ketakwaan merupakan nilai sentral dalam karakter religius. Ini mencakup kepatuhan terhadap ajaran agama dan usaha untuk hidup sesuai dengan norma-norma etika keagamaan.

### **B. Nilai-Nilai Karakter Religius**

Adapun nilai-nilai karakter religius terdiri dari bertaqwa, bersyukur, ikhlas, dan toleransi:

(a) Bertaqwa

Ketaatan kepada Allah dan menjaga kehormatan serta ketakwaan merupakan nilai sentral dalam karakter religius. Ini mencakup kepatuhan terhadap ajaran agama dan usaha untuk hidup sesuai dengan norma-norma etika keagamaan.

(b) Bersyukur

Bersyukur mengandung pengertian bahwa individu mengakui dan menghargai setiap nikmat yang diterimanya dari Allah. Ini bisa berupa nikmat fisik, emosional, atau spiritual. Salah satu ciri karakter keagamaan yang sangat dijunjung tinggi dalam berbagai agama adalah rasa syukur. Nilai yang mencerminkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan dan rasa terima kasih terhadap nikmat-nikmat Allah yang diberikan kepada individu.

(c) Ikhlas

Keikhlasan dalam beribadah dan berperilaku merupakan nilai yang penting. Ikhlas mencerminkan niat murni dan tulus dalam melakukan segala hal sebagai bentuk ibadah kepada Allah tanpa mengantisipasi pengakuan atau kompensasi manusia.

(d) Toleransi

Toleransi adalah nilai karakter religius yang penting dan mencerminkan sikap terbuka, penghargaan terhadap perbedaan, serta kesediaan untuk hidup berdampingan dengan orang yang memiliki keyakinan atau pandangan hidup yang berbeda. Toleransi adalah fondasi bagi masyarakat yang harmonis dan inklusif. Dalam konteks karakter religius, nilai ini membantu membentuk individu yang memiliki sikap terbuka, menghormati perbedaan, dan bekerja menuju pemahaman bersama di tengah keanekaragaman keyakinan dan budaya. (Afuwwah, 2024)

Nilai-nilai religius harus ditanamkan untuk membentuk karakter bangsa khususnya bagi siswa. Pembentukan karakter harus dimulai dari hal yang terkecil terlebih dahulu yaitu diri sendiri kemudian ditanamkan pada lingkungan keluarga dan akhirnya menyebar ke masyarakat luas.

### C. Aspek Religius

Agama merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa aspek. Darajat (1993) mengemukakan bahwa agama meliputi kesadaran berama dan pengalaman beragama. Kesadaran beragama adalah aspek yang terasa dalam fikiran dan merupakan aspek mental dari aktivitas beragama, sedangkan pengalaman beragama adalah perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan.

Pembagian dimensi-dimensi religiusitas menurut Gloc dan Stark (dalam Shaver dan Robinson, 1975; Subandi 1988; Afiati, 1997) terdiri dari lima dimensi, siantaranya sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan (the ideological dimension)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya keyakinan adanya sifat-sifat Tuhan, adanya malaikat, surge, para Nabi, dan sebagainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi peribadatan atau paraktik agama

Dimensi ini adalah seluruh tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, misinya menunaikan sholat, zakat, puasa, haji dan sebagainya.

3. Dimensi feeking atau penghayatan (the experiential dimension)

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenteram saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, dan sebagainya.

4. Dimensi pengetahuan (the intellectual dimension)

Dimensi ini adalah seberapa jauh seseorang mengatahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci, hadist, pengetahuan tentang fiqh dan sebagainya.

5. Diensi effect atau pengalaman ( the consequential dimension)

Dimensi pengalaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan social. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan social, menjenguk orang sakit, mempererat tali silaturahmi dan lain sebagainya. (M. Nur Gufron & Rini R Sari, 2017)

Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan lima aspek religius dalam Islam yaitu:

- a. Aspek iman, yaitu menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.
- b. Aspek Islam, yaitu menyangkut frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.
- c. Aspek ihsan, yaitu menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah SWT dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- d. Aspek ilmu, yaitu menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran agama misalnya dengan mendalami Al-Quran lebih jauh.
- e. Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya. Dimensi dan aspek dalam nilai religius di atas menjadi acuan untuk menanamkan nilai religius kepada siswa melalui pendidikan karakter

Menurut Scheler, nilai religius memfokuskan relasi manusia yang berkomunikasi dengan Tuhan. Manusia mendapatkan pengalaman mengagumkan yang tak terhapuskan mengenai personalitas luhur yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digambarkan secara metaforis dalam dogma-dogma, ritus-ritus dan mitos. Untuk memahami nilai religius ini, hanya dengan iman dan cinta terhadap manusia dan dunialah manusia menyadari bahwa Tuhan itu merupakan Pencipta, Yang Maha Tahu dan Hakim bagi dunia ini. melalui nilai religius ini, manusia berhubungan dengan Tuhannya melalui kebaktian, puji dan doa, kesetiaan dan kerelaan berkurban bagi Tuhan.

Nashori (1997) menjelaskan bawa orang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha mempelajari pengetahuan agama, menjalankan ritual agama, menyakini doktrin-doktrin agamanya, dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama. Dapat di katakan bahwa seseorang dikatakan religius jika orang mampu melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas tersebut dalam perilaku dan kehidupannya. (M. Nur Gufron & Rini R Sari, 2017)

#### **D. Indikator Religius**

Adapun indikator masyarakat yang religius menurut TAP MPR No : VII/2001 IV adalah:

- a. Terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia sehingga ajaran agama, khususnya yang bersifat universal dan nilai-nilai luhur budaya, terutama kejujuran, dihayati dan diamalkan dalam perilaku keseharian.
- b. Terwujudnya toleransi antar dan antara umat beragama.
- c. Terwujudnya penghormatan terhadap martabat manusia.

Sedangkan Paul Suparno, yang dikutip dalam Nurul Zuriah (2007:39), indikator nilai religius dijabarkan sebagai berikut:

- a) Mensyukuri hidup dan percaya kepada Tuhan.
- b) Sikap toleran.
- c) Mendalamai ajaran agama

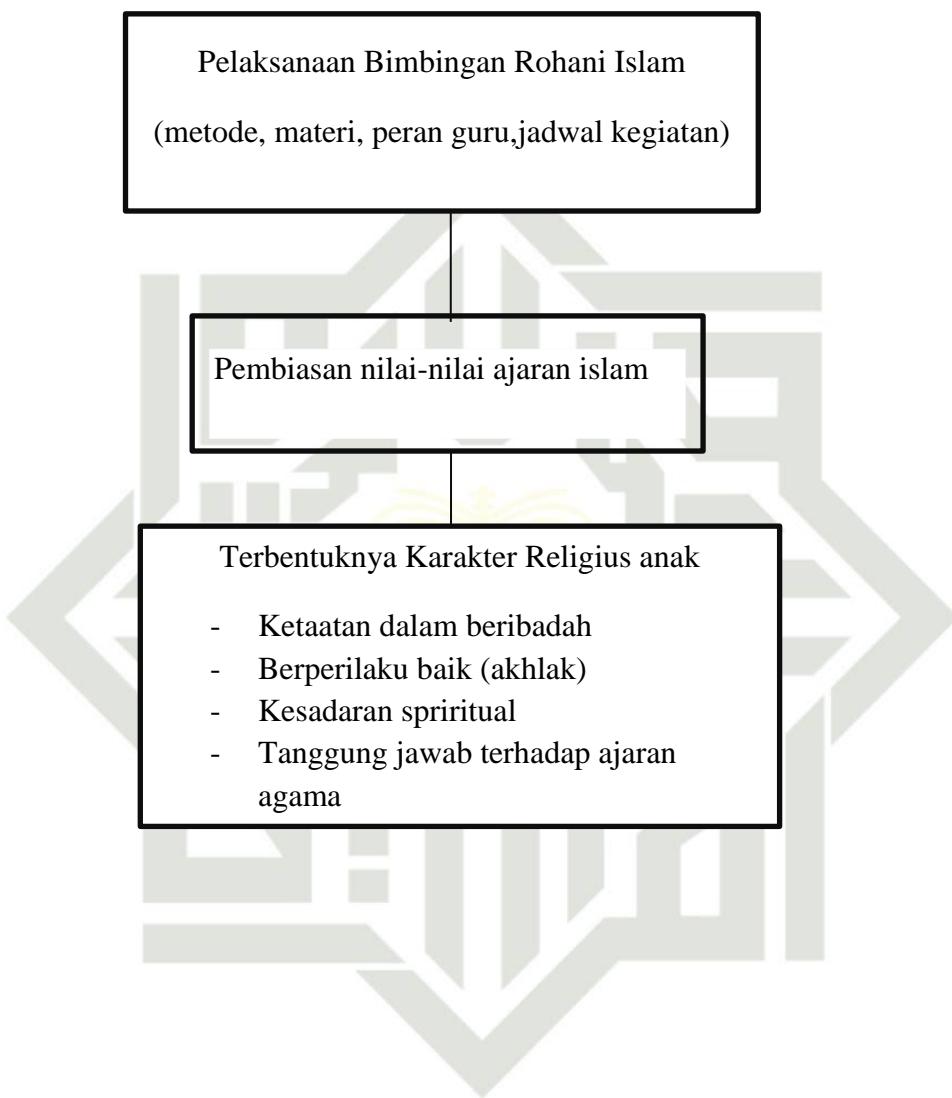
#### **2.3.Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai hubungan antara pelaksanaan bimbingan rohani Islam dan pengembangan karakter religius anak. Dalam konteks ini, bimbingan rohani Islam di MDTU (Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula) menjadi suatu upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai agama yang dapat membentuk perilaku, sikap, dan karakter religius anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah : angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi (Arikunto, 2019)

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk peneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data selakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Dalam buku (Sugiyono, 2023), Auerbach and Silverstein (2003) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Sedangkan menurut Johny Saldana (2011) penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informan yang bersifat visual seperti artifacts, foto-foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif. (nonkuantitatif).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode pelaksanaannya menggunakan metode deskriptif kualitatif . metode deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam tanpa menguji hipotesis atau mengukur variabel secara statistik. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman konteks, makna, dan pengalaman subjek penelitian melalui data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian****3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU) Nurul Iman yang beralamat di jalan Datuk Gudang, RT 06 RW 02 Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan.

**3.2.2 Waktu Penelitian****Tabel 3.1****Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan penelitian						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Wawancara dan observasi							
4	Analisis data							
5	Penyusunan laporan penlitian							
6	Seminar akhir dan revisi akhir							

**3.3 Sumber Data Penelitian**

sumber data penelitian adalah subjek dari mana data didapatkan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Yang menjadi sumber utama dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan juga guru pengajar Taman Pendidikan Quran Nurul Quran di Desa Lubuk Terap.
- 2) Sumber data Sekunder adalah data yang kumpulkan sebagai sumber penunjang dari data sumber pertama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku/literature, website, dan informasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk memahami fenomena atau topik yang sedang diteliti. Informan dalam penelitian dijabarkan menjadi 2 bagian, yaitu informan dan juga key informan.

1) key informan adalah individu ataupun kelompok yang memiliki wawasan mendalam serta dapat memberikan informasi yang lebih strategis dan komprehensif dalam suatu penelitian. Yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan juga guru pengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDTU) Nurul Iman di Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan.

2) Informan adalah individu yang dapat memberikan informasi tambahan yang relevan, namun tidak selalu memiliki pandangan yang sekomprensif key informan. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah anak-anak peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDTU) Nurul Iman di Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dihasilkan dalam suatu penelitian berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a). Observasi

Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu : Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan. Dan observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat menggunakan pedoman instrument sebagai instrument pengamatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Wawancara**

Interviu sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee). Interviu atau wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

**c) Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal kata nya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti perlu memperhatikan tiga macam dumber, yaitu tulisan ( paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). (Arikunto, 2019)

**Tabel 3.2**  
**Sumber data, metode dan intrumen pegumpulan data**

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1.	Pelaksanaan bimbingan rohani islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ustadz/ustadzah sebagai pendidik</li> <li>- Dokumen MDTU</li> <li>- Pengamatan langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> <li>- Pengamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman wawancara</li> <li>- Daftar Ceklis</li> </ul>
2.	Karakter religius anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak/santri MDTU</li> <li>- Utadz/ustadzah</li> <li>- Wali santri</li> <li>- Dokumentasi perilaku anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara/ observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman wawancara/ lembar observasi perilaku</li> <li>- Lembar analisis(laporan kegiatan anak )</li> </ul>

**3.6 Validitas Data**

Validitas data merupakan langkah pemeriksaan keabsahan data, hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa data memang akurat dan sesuai dengan kebenarannya. Dalam mengejuti keabsahan data ini dapat dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dalam mengecek ulang data yang didapatkan serta dengan mendapatkan data pendukung agar penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kuat seperti melampirkan hasil wawancara yang dilakukan, dengan adanya bukti keabsahan data maka data tersebut akan menjadi kredibel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unut-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik trianggulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1994), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

- 1) Data Reduction ( Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- 2) Data Display ( Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maa akan semakin mudah difahami.

- 3) Conclusion Drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telak dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam pemelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. (Arikunto, 2019)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Profil dan Sejarah Singkat MDTU Nurul Iman**



Gambar 4.1  
Gedung MDTU Nurul Iman

##### **4.1.1 Profil MDTU Nurul Iman**

Madrasah Diniyah Takmaliyah Ula atau disebut juga dengan MDTU adalah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan islam non formal yang ada di Indonesia yang memberikan pengajaran agama islam kepada anak-anak usia sekolah dasar (SD/Sederajat). Yang dalam pelaksanaannya dilakukan diluar jam sekolah formal, biasanya dilaksanakan pada sore atau pun malam hari.

Secara geografis MDTU Nurul Iman terletak di Jalan Datuk Gudang RT 06 RW 02 Desa Lubuk Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan. Yang berbatasan langsung dengan kecamatan pangkalan kuras. MDTU Nurul Iman terletak di wilayah yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Lingkungan sekitar madrasah merupakan daerah pemukiman yang didominasi oleh warga dengan latar belakang religius dan memiliki antusiasme tinggi terhadap pendidikan agama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akses menuju madrasah dapat dilalui dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Lokasi MDTU hanya berjarak sekitar 100 meter dari jalan lintas timur sumatera, dekat dengan masjid besar Nurul Iman, pemukiman warga serta tak jauh dari sekolah dasar pendidikan formal para santri. Selain itu, lingkungan sekitar madrasah cukup mendukung proses pembelajaran karena jauh dari kebisingan dan berada dalam komunitas yang aktif dalam kegiatan keagamaan.

Lembaga ini di bangun atas dasar keresahan warga sekitar dan juga para wali santri yang merasa anak-anak tersebut kurang dalam pengetahuan agama serta pada kegiatan anak-anak di sore hari yang cenderung menghabiskan waktu dengan bermain. Berangkat dari kegelisahan tersebut maka di buat lah MDTU atas dasar kesepatan bersama antara masyarakat dan juga perangkat desa untuk di bangun sarana pembelajaran agama untuk mengisi waktu anak pada sore hari setelah pulang sekolah. Lembaga pendidikan agama ini di kelola langsung oleh masyarakat dan juga desa lubuk terap kecamatan Bandar Petalangan.

Awal mulanya. Lembaga pendidikan tersebut bernama Taman Pendidikan Al-quran, kemudian bertranformasi menjadi MDTU di karenakan banyak nya jumlah murid serta diperlukannya pengetahuan agama yang lebih luas lagi, lebih terstruktur dan mencakup materi ajar maka diubah menjadi Madarasah Diniyah Takhimiyah Ula (MDTU). Perubahan nama dari TPQ yang menjadi MDTU ini tidak hanya menunjukkan peningkatan jenjang pendidikan keagamaan, tetapi juga mencerminkan komitmen lembaga dalam memberikan pembinaan spiritual, moral, dan intelektual kepada para santri.

Sebagai MDTU, lembaga ini kini menyelenggarakan pembelajaran yang mencakup berbagai aspek keislaman seperti fiqh, akidah, akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan praktik ibadah, dengan kurikulum yang disesuaikan dengan ketentuan dari Kementerian Agama. Pergeseran status kelembagaan ini juga diiringi dengan peningkatan kualitas pengajar, sarana pembelajaran, serta sistem administrasi yang lebih tertata.

Dengan adanya perubahan ini, MDTA Nurul Iman diharapkan mampu menjadi pusat pendidikan diniyah yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dan membentuk karakter anak yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.1.2 Sejarah Singkat MDTU Nurul Iman**

MDTU Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang berkomitmen membina anak-anak dalam aspek keislaman sejak usia dini. Lembaga ini didirikan pada tahun 2010 dengan bentuk awal sebagai Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang berfokus pada pembelajaran dasar Al-Qur'an, doa-doa harian, serta pengenalan akhlak Islam.

Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan agama yang lebih terstruktur, pada tahun-tahun berikutnya TPQ Nurul Iman mengalami transformasi kelembagaan menjadi Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU). Perubahan ini merupakan bagian dari upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas pembelajaran, mencakup materi yang lebih luas seperti fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam.

Pada tahun 2015, lembaga ini mengalami relokasi ke tempat baru karena pertimbangan fasilitas dan kapasitas ruang.. Selain lokasi yang berpindah, nama mdtu juga mengalami perubahan, yakni menjadi menjadi MDTU As-Sakinah Kelas Jauh yang berlokasi di Desa Puncak Indah Kecamatan Bandar Petalangan. Namun demikian, proses pembelajaran tetap berjalan secara aktif dan berkesinambungan di lokasi tersebut.

Setelah beberapa tahun beroperasi di tempat baru, kemudian pada tahun 2022, MDTU Nurul Iman kembali ke lokasi awal pendiriannya, yakni di Desa Lubuk Terap. dengan kondisi sarana dan prasarana yang telah diperbaiki serta dukungan masyarakat yang semakin kuat. jumlah murid yang semakin tahun semakin bertambah juga menjadi salah satu alasan mengapa lokasi MDTU Nurul Iman kembali ke lokasi semula.

Perjalanan kelembagaan ini menunjukkan bahwa MDTA Nurul Iman bukan hanya tumbuh secara fisik, tetapi juga mengalami perkembangan visi dan misi pendidikan, yakni tidak hanya mencetak anak yang mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk pribadi yang religius, berakhhlak mulia, dan memiliki kecintaan terhadap ilmu agama sejak usia dini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Visi dan Misi MDTU

Visi : MDTU Merupakan pendidikan Agama yang berfungsi untuk membentuk santriwan dan santriwati yang beriman kepada Allah SWT. Serta berakhlaq mulia dan mempraktekkan ilmu yang telah didapatnya.

Misi MDTU Nurul Iman:

1. Menyelenggarakan pendidikan keagamaan yang berbasis nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jama'ah dalam rangka menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah kepada anak sejak dini.
2. Membentuk karakter religius anak melalui pembiasaan ibadah, pendidikan akhlak, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar ilmu agama seperti fiqih, aqidah akhlak, dan sejarah Islam.
4. Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan islami, dengan melibatkan peran serta orang tua, guru, dan masyarakat.
5. Membekali anak dengan kemampuan dakwah dasar dan keterampilan sosial yang dilandasi oleh semangat ukhuwah Islamiyah dan kepedulian terhadap sesama.

## 4.3 Tujuan dan Fungsi MDTU

### 4.3.1 Tujuan MDTU

Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Ula bertujuan untuk:

1. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada santri agar dapat mengembangkan kehidupannya sebagai: (a) Muslim yang beriman, bertakwa, beramal saleh dan berakhlaqul karimah. (b) Warga negara Indonesia yang berkepribadian, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani, rohani, dan cinta tanah air.
2. Membina santri agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, sifat, sikap dan perilaku terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
3. Mempersiapkan santri untuk dapat mengikuti pendidikan agama Islam pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDT Wustha).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3.2 Fungsi MDTU

Fungsi Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDT Ula) adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan agama Islam, meliputi Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Fiqih, Tarikh Islam, Bahasa Arab, pengembangan diri yang berkaitan dengan keterampilan pengalaman ajaran Islam, serta pembiasaan akhlakul karimah.
2. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan agama Islam terutama bagi santri yang belajar di SD/MI/sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat yang belum berkesempatan mengikuti pendidikan formal
3. Membina hubungan kerjasama dengan orang tua santri dan masyarakat
4. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDT Ula) dan perpustakaan.

### 4.4 Struktur MDTU Nurul Iman

Struktur organisasi MDTU Nurul Iman terdiri dari:

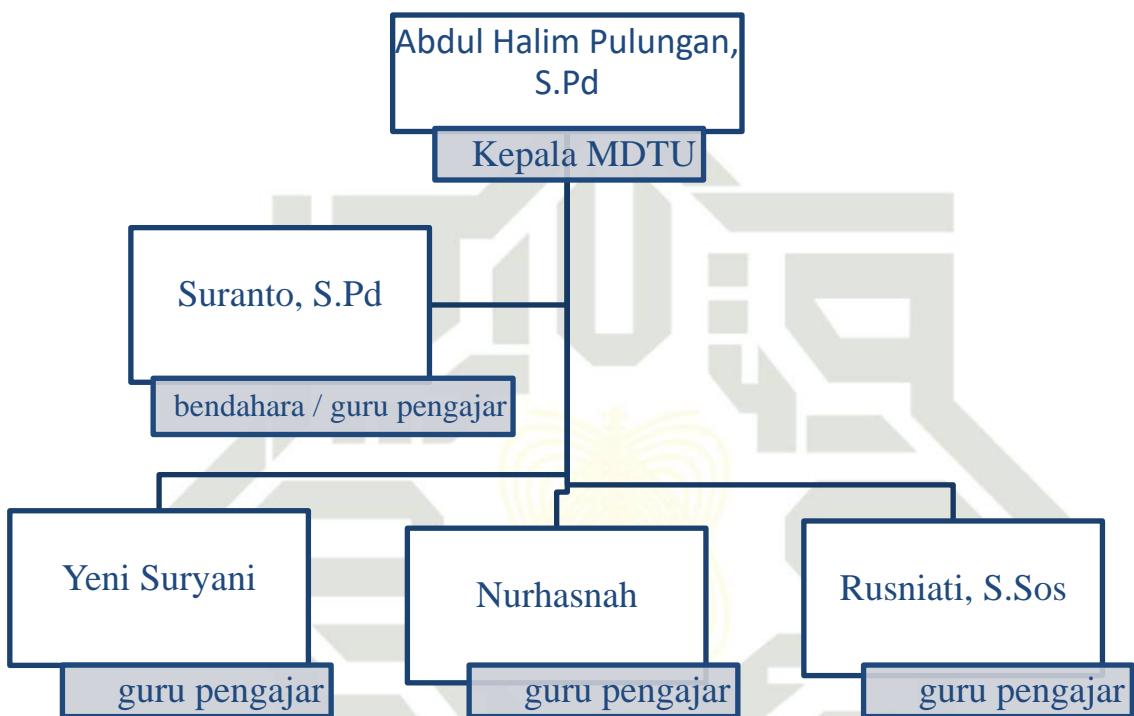
- 1 orang kepala madrasah
- 4 orang guru bidang studi (Al-Qur'an/Tajwid, Fiqih, Akidah-Akhlas, dan Sejarah Kebudayaan Islam)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2**

**Struktur Organisasi MDTU Nurul Iman**



Semua tenaga pendidik memiliki latar belakang pendidikan agama dan pengalaman mengajar anak-anak. Selain mengajar, guru-guru ini juga membimbing kegiatan rohani seperti muhasabah, muhadaroh, kultum, dan peringatan hari besar Islam.

#### 4.5 Sarana dan Prasarana

Sejak kembali ke lokasi awal pada tahun 2022, madrasah ini mengalami peningkatan dari sisi sarana dan prasarana meskipun belum sepenuhnya memadai. Berikut fasilitas yang tersedia:

- 2 ruang kelas permanen berukuran sedang, digunakan bergantian oleh seluruh jenjang.
- 1 ruang guru/kantor kepala madrasah yang juga berfungsi sebagai ruang administrasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Area terbuka untuk kegiatan bersama seperti shalat berjamaah, latihan khutbah, dan kegiatan lomba.
- Tempat wudhu dan toilet yang terpisah untuk guru dan santri.
- Lemari perlengkapan ibadah (sajadah, mukena, sarung).
- Papan tulis dan alat peraga keagamaan (poster doa-doa, jadwal shalat, dll).

Walaupun fasilitas masih terbatas, kegiatan belajar mengajar tetap berjalan aktif karena didukung oleh semangat para pengajar dan partisipasi masyarakat yang tinggi.

#### **4.6 Jumlah Santri dan Jadwal Kegiatan**

Awal mula di dirikan MDTU jumlah santri mencapai 30 orang yang terdiri dari laki-laki dan juga perempuan. Seiring dengan berjalanannya waktu jumlah santiwan dan juga santriwati bertambah jumlah nya setiap tahunnya. Kemudian saat pindah lokasi yang berada di desa puncak indah, jumlah santriwan dan juga santri wati mencapai 150 orang. Maka dari itu kemudian pada tahun 2022 berpindah lokasi ke tempat semula yakni yang berada di Desa Lubuk Terap Kecamatan Bandar Petalangan. Per tahun ajaran 2024/2025, jumlah santri di MDTU Nurul Iman mencapai  $\pm$  90 orang, namun tidak semua santriwan/santriwati tersebut aktif dan hadir dalam setiap kegiatan dalam MDTU.

Hingga saat ini jumlah santri yang aktif hadir dan mengikuti kegiatan dalam MDTU berjumlah 73 orang. terdiri dari siswa kelas 1 hingga kelas 4, dengan proporsi seimbang antara santri laki-laki dan perempuan yakni 36 santri laki-laki dan 37 santri perempuan. Semenjak berada di lokasi yang saat ini, yakni sejak tahun 2022, MDTU Nurul Iman telah meluluskan 3 angkatan yakni  $\pm$  70 santri yang telah lulus dari MDTU Nurul Iman.

#### **4.7 Jadwal kegiatan pembelajaran dan bimbingan:**

- Hari: Senin – Sabtu
- Waktu: Pukul 15.00 – 17.00 WIB
- Materi:
  - Senin: Al-Qur'an & Tajwid
  - Selasa: Akidah dan Akhlak
  - Rabu: Fiqih
  - Kamis: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
  - Jumat: Bimbingan Rohani dan Kultum ( Muhadarah)
  - Sabtu: Latihan Praktik dan Evaluasi



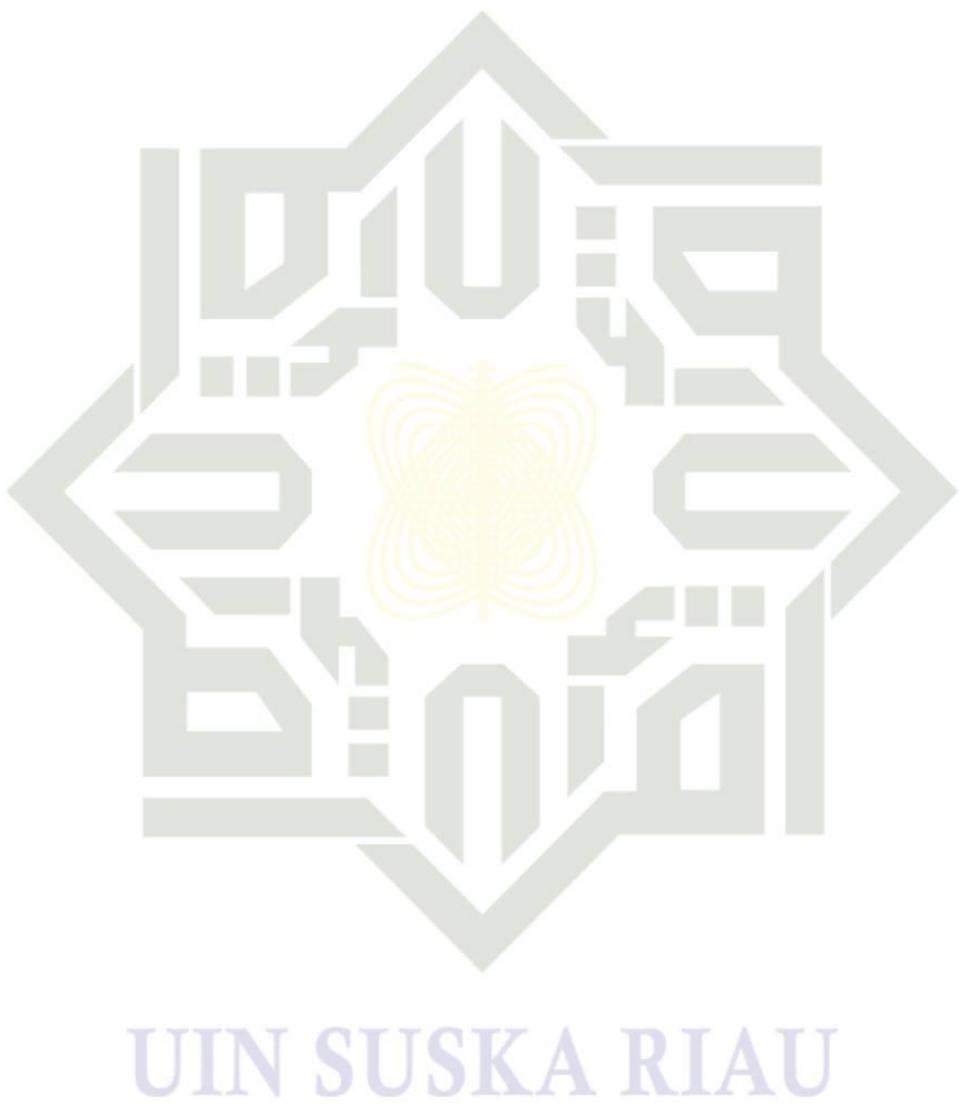
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi pembelajaran para santri berbeda-beda setiap hari nya, hal ini di sesuaikan dengan tingkatan kelas dan juga materi ajar yang di berikan kepada para santri. Materi yang di berikan juga di sesuikan dengan kurikulum yang ada di kementerian agama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam di MDTU Nurul Iman Desa Bandar Petalangan telah berlangsung secara rutin dan terstruktur melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, muhadarah, dan hafalan doa. Kegiatan tersebut menjadi sarana pembiasaan positif yang membentuk karakter religius anak sejak dini.

Metode pembiasaan dan keteladanan terbukti efektif, karena anak-anak dapat melihat langsung contoh sikap religius dari ustaz dan ustazah. Selain itu, ceramah singkat yang diberikan secara berkala turut memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam. Materi pelajaran yang disampaikan mencakup SKI, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Fiqih, yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman anak. Hal ini memberikan dasar keilmuan yang kuat dalam membentuk sikap religius mereka. Para pendidik berperan penting tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembina karakter dan teladan yang baik. Hubungan yang harmonis antara guru dan santri mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif untuk tumbuhnya karakter religius.

Dampak dari pelaksanaan bimbingan rohani ini terlihat dari perubahan perilaku anak yang menjadi lebih taat beribadah, sopan, dan semangat belajar agama. Kebiasaan baik seperti membaca Al-Qur'an dan berdoa juga terbawa ke lingkungan rumah, serta munculnya motivasi untuk menjadi pribadi yang religius dan penghafal Al-Qur'an.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Lembaga MDTU Nurul Iman**

Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Pengembangan media pembelajaran dan metode yang lebih variatif akan sangat membantu dalam menarik minat anak-anak.

##### **2. Untuk Pendidik (Ustadz/Ustadzah)**

Disarankan untuk terus menjadi teladan yang baik dan memberikan pendekatan yang lebih kreatif dan komunikatif agar anak semakin termotivasi dalam mengikuti bimbingan rohani.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

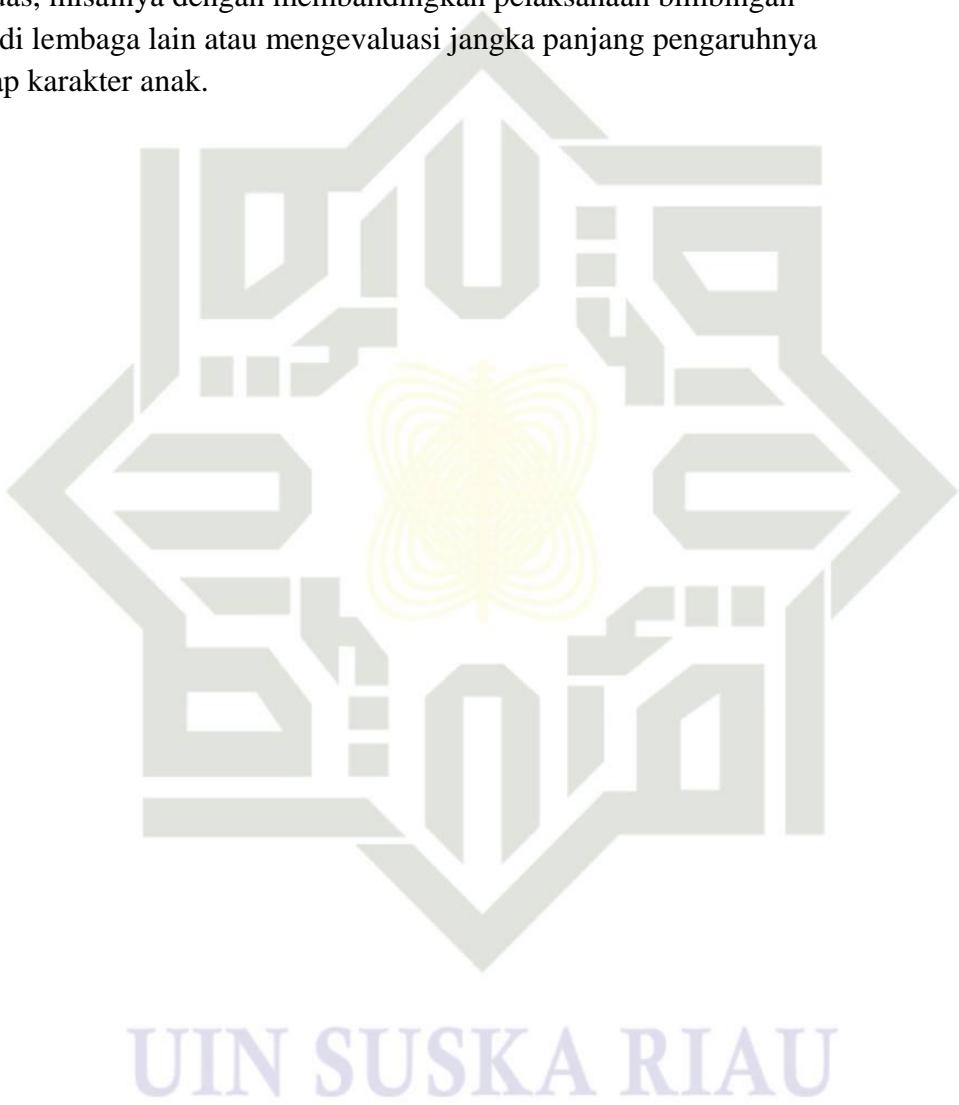
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Untuk Orang Tua**

Orang tua diharapkan mendukung proses pembinaan karakter anak dengan membiasakan ibadah bersama di rumah serta memberikan perhatian dan dorongan moral terhadap kegiatan keagamaan anak.

**4. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan lingkup yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan pelaksanaan bimbingan rohani di lembaga lain atau mengevaluasi jangka panjang pengaruhnya terhadap karakter anak.



## DAFTAR ISI

Abdul Majid. (2011) : *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Afuwwah, Rifa. (2024) : “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Mahasiswa.” *Al-Mikraj: Jurnal Pendidikan Islam dan Humaniora*, Vol. 4, No. 2: 293–303.

Amin, Munir. (2009) : *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Amin, Munir. (2010) : *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Anwar, Sutoyo. (2013) : *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Arikunto, Suharsimi. (2019) : *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiah. (2005) : *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Kementerian Agama RI. 2023. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Takmiliyah*. Diakses 4 Juni 2025. [file:///C:/Users/user/Downloads/REVISI\\_2023\\_PEDOMAN PENYELENGGARAN\\_MDT\\_13\\_Okt\\_2023\[1\].pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/REVISI_2023_PEDOMAN PENYELENGGARAN_MDT_13_Okt_2023[1].pdf)

Gufran, M. Nur dan Rini R. Sari.(2017) : *Teori-Teori Psikologi*. Cet. 2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hardiansya, F. dan Nafi’ah, U. (2023) : “Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 5, No. 2, Juli–Desember.

Ida, Jannah S. (2022) : “Bimbingan Rohani: Strategi Konseling Islam untuk Meningkatkan Religiusitas di Lingkungan Pesantren.” *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2: 97–105.

Kosim, M. (2012) : *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun: Kritis, Humanis dan Religius*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lickona, Thomas. 2017. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Bandung: Nusa Media.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (2001) : *Ketetapan MPR RI Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan*. Diakses 22 April 2025.

<file:///C:/Users/user/Downloads/TAP-MPR-2001-007-VISI-INDONESIA-MASA-DEPAN%20bab%20IV%20religius.pdf>.

Nikmah, Lailatul, Firda, Nur, dan Azizah, Nur. (2022) : “Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anak di Masa Depan.” *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1: 11–24.

<http://ejurnal.uin.suska.ac.id/index.php/alittizaan/>.

Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Sahputra, Dika. (2021) :*Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit*. Medan: Prodi BPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara.

Saifuddin, Ahmad. (2021) : *Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sari, Atika M. (2022) : “Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini di TPA.” *Buletin KKN Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Juni.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

**Instrumen Penelitian Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Anak**

## 1) Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai informan

- a) Wawancara akan dilakukan kepada :
  - i) Pengajar ustazd/ustadzah
  - ii) Orang tua/ wali santri
  - iii) Santri MDTU
- b) Indikator yang digali
  - i) Pelaksanaan bimbingan rohani islam
    - (1) Pelaksanaan bimbingan rohani
    - (2) Metode yang digunakan
    - (3) Materi yang diberikan
    - (4) Peran pendidik
    - (5) Waktu dan rutinitas
  - ii) Karakter religius anak
    - (1) Pembiasaan ibadah
    - (2) Ketaatan beribadah
    - (3) Akhlak terpuji
    - (4) Kesadaran religius
    - (5) Kebiasaan islami

## 2) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung saat kegiatan belajar-mengajar, praktik ibadah

- a) Kegiatan rohani
- b) Interaksi santri dengan ustazd/ustadzah
- c) Sikap dan perilaku anak
- d) Partisipasi anak

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menguatkan data hasil wawancara dan observasi

- a) Foto kegiatan MDTU
- b) Jadwal kegiatan keagamaan
- c) Data santri dan struktur MDTU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang  
LAMPIRAN II

## INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA MDTU NURUL IMAN DESA LUBUK TERAP KECAMATAN BANDAR PETALANGAN

Nama Informan : \_\_\_\_\_

Tanggal Wawancara : \_\_\_\_\_

Tempat : \_\_\_\_\_

1. Apa saja kegiatan rohani islam yang dilakukan di MDTU Nurul Quran?
2. Apa tujuan utama dari pelaksanaan bimbingan rohani di MDTU Nurul Iman?
3. Seberapa sering kegiatan rohani islam dilakukan?
4. Apa saja metode yang digunakan dalam membimbing anak secara rohani?
5. Apa saja materi utama yang disampaikan dalam bimbingan rohani islam?
6. Apakah ada media atau alat bantu yang digunakan? ( lagu, video, cerita)
7. Bagaimana pembiasaan ibadah seperti sholat, doa, dzikir ditanamkan kepada santri?
8. Bagaimana ustaz/ustazah menjadi contoh dalam hal perilaku religius di depan anak-anak?
9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan rohani ini?
10. Apa harapan anda terhadap anak-anak setelah mengikuti MDTU dalam hal karakter religius?
11. Apakah ada rencana pengembangan kegiatan rohani ke depan?

## INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SANTRI MDTU NURUL IMAN DESA LUBUK TERAP KECAMATAN BANDAR PETALANGAN

Nama Informan : .....

Tanggal Wawancara : .....

Tempat

1. Mengapa memilih menyekolahkan anak di MDTU ini?
2. Apakah orang tua mendukung kegiatan keagamaan anak di rumah?
3. Apakah anak rutin shalat, berdoa dan membaca al-quran di rumah?
4. Apa saja perubahan perilaku yang bapak/ibu amati sejak anak ikut MDTU?
5. Apakah anak menunjukkan sikap jujur, sabar, dan suka menolong?
6. Apakah anda rutin berdiskusi dengan ustaz/ustazah tentang perkembangan anak?
7. Apakah orang tua terlibat dalam kegiatan ibadah bersama anak dirumah?
8. Apakah orang tua memiliki saran atau harapan untuk perbaikan program MDTU ke depannya?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SANTRI MDTU NURUL IMAN  
DESA LUBUK TERAP KECAMATAN BANDAR PETALANGAN**

Nama Informan :

Tanggal Wawancara :

Tempat

Untuk anak-anak digunakan bahasa yang mudah mengerti( informal)

1. Kenapa kamu harus sholat? Siapa yang mengajarkan ?
2. Kapan biasanya kamu berdoa? Doa apa saja yang kamu hafal?
3. Kegiatan apa yang paling kamu sukai di MDTU? Kenapa kamu suka itu?
4. Kamu suka mengaji? Surah apa yang paling kamu suka ?
5. Kamu suka bilang salam nggak ke ustazah atau teman-teman?
6. Kamu suka datang tepat waktu ke MDTU nggak ?
7. Hal apa yang bikin kamu senang/sedih selama di MDTU?
8. Menurut kamu, anak yang baik menurut islam itu seperti apa?
9. Cita-cita kamu ketika sudah besar nanti ingin jadi apa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran III

#### Transkip Wawancara

##### Identitas informan

1. Nama : Abdul Halim Pulungan, S.Pd
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Agama : Islam
4. Jabatan : Kepala MDTU Nurul Iman
5. Hari/Tanggal : Senin, 06 mei 2025
6. Waktu : 16.00 WIB
7. Tempat : MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap

Materi wawancara
Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pak
Informan : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti : perkenalkan saya Tatik Varika, Mahasiswa UIN SUSKA Riau, jurusan Bimbingan Konseling islam yang melakukan penelitian di MDTU Nurul iman, terimakasih sebelumnya saya ucapan atas ketersedian bapak hari ini yang telah meluangkan waktunya untuk dapat melakukan wawancara kepada saya. Mohon izin pak untuk melakukan wawancara kepada bapak selaku kepala MDTU.
Informan : iya baik, silahkan
Peneliti : izin langsung saja ya pak. Apa saja kegiatan rohani islam yang dilakukan di MDTU Nurul Iman ini pak?
Informan : kalau untuk saat ini kegiatan kita biasanya mengaji, menghafal alquran kemudian tata cara sholat,wudhu, doa-doa harian , dan juga hafalan surah pendek. Ya yang memperkenalkan ajaran islam lah untuk anak-anak.
Peneliti: kemudian, seberapa sering ni pak kegiatan bimbingan rohani islam di lakukan
Informan : untuk seberapa sering kegiatannya ya kita di MDTU ini hampir seminggu juga ya, dari hari senin sampai dengan hari sabtu dari jam 3 sore sampai jam 5 sore. Kadang juga kalau ada hari-hari besar islam kita adakan kegiatan lomba keislaman untuk anak-anak.

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>@ Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	Peneliti : kemudian apa tujuan dari pelaksanaan bimbingan rohani islam di MDTU Nurul Iman ini pak?
	<b>Informan</b>	tujuan nya ya tentu saja supaya anak-anak kenal agama islam sedari dini, tahu mana yang baik dan buruk, bisa mengaji alquran, membaca doa harian, kemudian memiliki akhlah yang baik, sopan, jujur terus ya cinta terhadap islam.
	<b>Peneliti</b>	lalu apa saja materi yang di berikan untuk anak-anak pak.
	<b>Informan</b>	kalau materi ini hampir sama dengan yang anak-anak Mts ya, ada agidah akhlak, fiqih, al-quran hadist, SKI. Cuma kan kalau untuk anak-anak ini yang dasar-dasar nya dulu supaya lebih mudah di mengerti dan di pelajari anak-anak.
	<b>Peneliti</b>	berarti hampir sama ya pak, kalau untuk metode yang di gunakan ini apa ni pak untuk anak-anak
	<b>Informan</b>	metode itu kita pakai pembiasaan ya, pembiasaan ibadah, seperti sholat berjamaah, doa harian, dzikir setelah sholat, hafalan surah, sedekah, salam,kemudian ceramah juga ya sopan satun juga ya tentu nya yang menyangkut kegiatan sehari hari anak, jadi anak-anak terbiasa melakukan nya.
	<b>Peneliti</b>	baik pak. Nah dalam kegiatan bimbingan rohani islam ini, apakah ada alat bantu yang di gunakan pak, seperti video, lagu, cerita .
	<b>Informan</b>	alat bantu ya kalau kita biasanya dari lagu-lagu islam ada, cerita islam, tentang pahlawan islam, sejarah islam, kalau untuk video-video kita pakai biasanya saat ada perayaan besar islam saja karena keterbatasan fasilitas ya, maklum ya namanya gedung juga masih baru, jadi fasilitas nya masih seadanya saja.
	<b>Peneliti</b>	kemudian bagaimana bapak sebagai kepala sekolah, sekaligus pengajar menjadi contoh dan juga mendampingi anak dalam pembentukan karakter religius anak
	<b>Informan</b>	ya tentu nya kita sebagai pengajar yang mendidik anak-anak pasti kita beri contoh lah dulu ke anak-anak, bagaimana tata cara wudhu yang benar, sholat yang benar, kemudian menyapa dan memberi salam kepada orang lain. Doa-doa harian keluar masuk wc, masuk masuk masjid gitu. Namanya anak-anak kan biasanya meniru sukanya, jadi ya sebisa mungkin kita berikan contoh yang baik supaya yang di tiru anak-anak pun juga baik. Jadi anak karakter religius anak pun baik ya, sesuai tuntunan dan juga ajaran islam.

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>Peneliti : iya pak, kemudian apa rencana pengembangan kegiatan rohai islam di MDTU Nurul Iman ini pak.</p>
	<p>Informan : rencana ya kita ada setoran rutin lah untuk bisa tau perkembangan anak ini seperti apa, kendala nya apa. kemudian sholat subuh berjamaah, ngaji bersama selepas magrib ya InsyaAllah.</p>
	<p>Peneliti : kemudian apa harapan bapak terhadap anak-anak setelah mengikuti kegiatan MDTU dalam hal karakter religius ini pak.</p>
	<p>Informan : harapannya ya semoga setelah mengikuti kegiatan di MDTU anak-anak memiliki kepribadian yang baik, memiliki sopan santun, akhlak yang baik, kemudian ibadah yang baik, sedekah, tolong-menolong dan tentunya sesuai dengan nilai-nilai keislaman ya baik tindakan maupun perbuatan. Kita juga berencana untuk membuat kelas tafhiz ya InsyaAllah supaya anak-anak yang ingin menjadi penghafal bisa lebih banyak gitu.</p>
	<p>Peneliti : baik, terimakasih banyak pa katas waktu dan kesempatannya untuk wawancara hari ini, saya memohon maaf apabila mungkin ada salah kata dan menyinggung ya pak. Terimakasih banyak ya pak.</p>
	<p>Informan : iya sama-sama. Saya pun terimakasih juga ya , kalau missal ada yang perlu di tanyakan lagi ada yang kurang atau apa boleh datang lagi, atau bisa Tanya sama pak ranto juga bisa, sama ustazah yang lain juga bisa yaa,</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Transkip Wawancara

### Identitas informan

1. Nama : Suranto S.Pd
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Agama : Islam
4. Jabatan : bendahara/ Guru Pengajar MDTU Nurul Iman
5. Hari/Tanggal : Senin, 06 mei 2025
6. Waktu : 16.30 WIB
7. Tempat : MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap

Materi wawancara
Peneliti :assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak
Informan : waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti : perkenalkan nama saya Tatik Varika, mahasiswa Uin Suska Riau, jurusan bimbingan konseling islam. Izin pak saya melakukan wawancara kepada bapak sebagai informan dalam penelitian yang sedang saya lakukan.
Informan : oh iya gak papa, silahkan kalau ada yang ingin di Tanya
Peneliti : apa saja ni pak kegiatan bimbingan rohani islam yang di laksanakan di MDTU Nurul iman ini
Informan : untuk kegiatan itu biasanya kita mengaji Alquran ya, belajar tajwid nya yang baik, kemudian sholat berjamaah, terus ceramah, pengenalan akhlak yang baik, dan biasanya di hari jumat itu kita ada kegiatan muhadarah setiap hari jumat. Jadi anak-anak biasanya muhadaroh begiliran yaa satu-satu supaya membangun rasa percaya diri pada anak ya kan , kemudian latihan berdakwah menyampaikan ajaran islam sedari dini mungkin, dan biasanya anak-anak ini sudah latihan dari hari kamis, jadi ketika hari jumat tampil dan yang lain mendengarkan , begitu
Peneliti : iya pak. kemudian bapak selaku guru pengajar di MDTU ini , materi apa yang di berikan kepada anak-anak di MDTU ini pak
Informan : materi itu kita sesuaikan dengan yang sudah di tetapkan oleh kementerian agama ya, ada alquran hadist, aqidah akhlah, fiqh , dan sejarah kebudayaan islam.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti : baik pak. Lalu apa ni pak metode yang di gunakan dalam membimbing anak secara rohani

Informan : kalau metode itu biasanya kita ada ceramah ya mengenai aqidah, akhlak dan juga, sejarah islam, terus juga membiasakan anak untuk sholat berjamaah, kemudian doa harian ya, salam kepada orang lain, kita juga ini ya ada hafalan surah surah pendek.

Peneliti : kemudian apa saja ni pak peran bapak sebagai guru pengajar dalam mendampingi pembentukan karakter religius anak ?

Informan : tentu nya kita sebagai guru, sebagai pendidik memberikan contoh yang baik untuk anak-anak ya, dari akhlak, sopan santun, kemudian, sholat tepat waktu lalu sabar , sehingga anak pun akan mengikuti hal baik dari prilaku kita gitu. Namanya anak-anak biasanya kan peniru yang handal gitu ya kan, jadi memperlihatkan hal baik di depan anak-anak. Kemudian pastinya juga kita selalu mengarahkan anak-anak untuk bersikap baik kepada orang lain, hormat kepada yang lebih tua, jujur terutama ya, bertanggung jawab juga, itu

Peneili : apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam ini pak

Informan : kalau untuk kendala ya banyak lah, karna kita mengajar itu kurang lebih hanya 2 jam yakan, terutama nama juga anak-anak watak nya berbeda-beda, pemahaman nya berbeda-beda pasti agak sedikit sulit lah kalau harus menyampaikan dengan cara yang sama untuk setiap anak. Kemudian pembiasaan dalam hal ibadah tiap orang tua dari anak juga berbeda ya, jadi ya se bisa mungkin kami berikan pengarahan ketika di mdtu. Kalau dari fasilitas ya ada lah kurang nya gitu ya kan, tapi semoga saja meskipun terbatas apa yang kami sampaikan, kami berikan, dan kami contohkan kepada anak-anak itu yang terbaik.

Peneliti : harapan kedepannya apa ni pak untuk anak-anak dalam hal karakter religius

Informan : harapannya tentu saja semoga anak-anak memiliki sifat yang baik, karakter religius yang baik, enggak hanya ketika di madrasah tetapi di rumah juga. sehingga bisa bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri melainkan juga untuk orang lain.

Peneliti : baik pak, terimkasih banyak pak atas waktu dan juga kesempatannya pak, mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata dan perbuatan dari saya ya pak.



Informan : iya sama-sama, semoga bermanfaat yaa

Peneliti : terimakasih pak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkip Wawancara wali santri**
**Identitas informan**

1. Nama : Nora
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Hari/Tanggal : Senin, 06 mei 2025
5. Waktu : 17.00 WIB
6. Tempat : MDTU Nurul Iman Desa Lubuk Terap

<b>Materi wawancara</b>
Peneliti : assalamualaikum warahmatullahi wabarkatuh ibu,
Informan waalakumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Peneliti : perkenalkan ibu, nama saya Tatik Varika, mahasiswa Uin Suska Riau, Jurusan bimbingan Konseling islam , izin ibu untuk saya wawancarai sebagai salah satu narasumber perwakilan dari wali santri MDTU Nurul iman bu.
Informan : iya mbak, silahkan kalau ada yang ingin di tanyakan
Peneliti : baik, langsung saja ya bu, mengapa ibu ibu memilih menyekolahkan anak di MDTU Nurul iman ini ?
Informan : ya biar ada kegiatan kalau sore hari mbak, biar gak main aja, kalau ikut MDTU kan jadi ada kegiatan kalau sore terus juga belajar agama, belajar ngaji jadi anak juga bisa ngaji.
Peneliti : baik, kemudian apakah ibu mendukung kegiatan keagamaan anak di rumah
Informan : ya mendukung mbak, namanya orang tua apa yang baik untuk anak pasti kita dukung
Peneliti : lalu apakah anak rutin sholat, berdoa dan membaca alquran di rumah ?
Informan : ya kadang-kadang rutin, tiba malas ya kadang malas mbak
Peneliti : apakah ibu juga terlibat dalam kegiatan ibadah anak di rumah, seperti sholat berjamaah di rumah

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>@ Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b>
Informan : iya mbak, kadang-kadang ya enggak kalau saya lagi gak sholat, kadang ya sholat sendiri-sendiri, yang penting anak sholat	
Peneliti : apakah ibu rutin berdiskusi dengan stadz danustadzah tentang perkembangan anak?	
Informan : enggak terlalu mbak, kadang ya Tanya nanya juga ke ustaz atau ustazah nya gimana anak saya kalau di MDTU	
Peneliti : baik, kemudian apakah anak menunjukkan sikap jujur, sabar dan suka menolong?	
Informan : Alhamdulillah iya mbak, anak saya jadi jujur, suka menolong kalau orang tua meminta bantuan, Alhamdulillah	
Peneliti : kemudian apa saja perubahan prilaku yang ibu amati sejak anak ikut MDTU	
Informan : perubahan alhamdulilah lebih rajin sholat ya mbak sekarang, bisa membaca alquran, tadinya nya belum bisa, sekarang udah bisa, terus lebih sopan, salam sama orang kalau pergi atau pulang dari mana, terus akhlak nya Alhamdulillah lebih baik, lebih sabar kalau lagi sama adek nya terus juga kadang malah dia yang ngingetin untuk sholat, sedekah gitu-gitu mbak.	
Peneliti : Alhamdulillah ya buk ya, kemudian apakah ibu memiliki saran atau harapan untuk perbaikan program di MDTU ini kedepannya?	
Informan : harapannya semoga programnya lebih baik lagi, fasilitasnya di tingkatkan lagi, kipas atau apa gitu. kemudian keamanan nya juga kalau bisa lebih di tingkatkan juga karna ni kan agak ujung ya lokasi nya, pengawasan terhadap anak-anak juga gitu.	
Peneliti : baik bu, terimakasih atas waktu nya, maaf apabila terdapat kesalahan kata dari saya, saya memohon maaf ya bu	
Informan: iya mbak, sama-sama	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkip Wawancara wali santri****Identitas informan**

1. Nama : Winarsih
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Hari/Tanggal : Sabtu, 10 mei 2025
5. Waktu : 18.00 WIB
6. Tempat : Kediaman Ibu Winarsih

Materi Wawancara
Peneliti : Assalamualaikum warahmatuhhai wabarakatuh ibu
Informan: waalakumsalam wrahmatullahi wabarakatuh
Peneliti : Perkenalkan ibu, nama saya Tatik Varika, mahasiswa Uin Suska Riau, Jurusan bimbingan Konseling islam , izin ibu untuk saya wawancarai sebagai salah satu narasumber perwakilan dari wali santri MDTU Nurul iman bu.
Informan : iya , silahkan jika ada ang ingin di tanyakan
Penlit : langsung saja ya bu, mengapa ibu memilih menyekolahkan anak di MDTU ini
Informan : alasannya tentu nya untuk menambah ilmu pengetahuan anak-anak tentang agama kak, untuk bekal anak di masa depan, jadi sedini mungkin di sekolahkan agama supaya menjadi anak yang sholeh dan sholeha, juga mengisi waktu sore hari anak dengan kegiatan yang lebih bermanfaat tentunya kak.
Peneliti : baik, kemudian apakah ibu juga mendukung kegiatan keagamaan anak dirumah?
Informan : tentu sangat mendukung ya kak, karna untuk kebaikan anak di masa depan
Peneliti : kemudian bu apakah anak rutin sholat, berdoa dan membaca alquran di rumah ?
Informan : Alhamdulillah anak jadi rutin ya kak sholat di rumah, kalau habis magrib biasanya juga membaca alquran, kadang-kadang juga sholat di masjid

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>kalau magrib dan juga sholat isya, terus kalau mau tidur berdoa, Alhamdulillah doa-doa harian sedikit demi sedikit udah mulai banyak yang hafal kak.</p> <p>Peneliti : Alhamdulillah ya buk. Lalu apakah anak menunjukkan sikap jujur, sabar dan juga suka menolong</p> <p>Informan : iya kak, sekarang lebih mudah kalau di nasehati, sabar kalau di maintain tulung, kalau dulu kan baru minta tolong udah marah duluan, sekarang lebih sabar, kalau di mintai tolong ke warung, di titipin apa gitu kembalian nya pas gitu, jadi ya seneng lah sebagai orang tua anak jadi lebih baik.</p> <p>Peneliti : kemudian apakah ibu terlibat dengan kegiatan ibadah bersama anak di rumah ?</p> <p>Informan : kadang-kadang iya kak, kadang kita juga sholat berjamah, atau misal anak ngaji, nanti saya koreksi, hafalan-hafalan surah pendek, juga kita koreksi jadi anak gak lupa gitu</p> <p>Penilitian. Baik lalu apakah ibu rutin berdiskusi dengan ustaz/ustazah tentang perkembangan anak</p> <p>Informan : kadang iya kak, biasanya pas pembagian rapor anak gitu kan, sambil diskusi tentang anak, apa yang kurang, apa yang salah gitu, kadang juga kalau lagi papasan di jalan atau dimana, ya sambil bahas mengenai perkembangan anak gitu, jadi pun saya sebagai orang tua juga tau gitu gimana perilaku anak di rumah, di madrasah gitu mbak.</p> <p>Peneliti : lalu apa saja perubahan perilaku yang ibu amati sejak anak ikut MDTU ini</p> <p>Informan : kalau dari perilaku Alhamdulillah lebih sopan ya kak sekarang, jadi lebih disiplin dalam beribadah, terus juga suka menolong juga, jadi lebih percaya diri sih kak, dulu di suruh nanyi aja kaya gak keluar suara nya, sekarang udah berani tampil di depan banyak orang.</p> <p>Peneliti : banyak ya bu perubahannya, lalu apa harapan itu kedepannya untuk perbaikan program MDTU</p> <p>Informan : harapannya tentu semoga menjadi lebih baik lagi, program keagamaan nya lebih di hidupkan lagi, pembinaan nya di perbaiki lagi, jadi kalau anak-anak ada perlombaan bisa ikut berpartisipasi gitu, mungkin ruang kelas nya di tambah</p>
---	--

<p>lagi kalau perlu, kalau terbuka gitu kadang kasihan juga sama anak-anak kalau pas tiba-tiba hujan .</p>
<p>Peneliti : baik ibu, terimakasih banyak ibu atas waktu nya sudah bersedia saya wawancarai, apabila ada salah kata, sikap yang kurang baik, sama mohon maaf ya buk.</p>
<p>Informan : iya sama-sama ya kak, semoga apa yang saya sampaikan pun dapat bermanfaat ya</p>
<p>Peneliti : terimakasih ibu, assaamualaikum bu.</p> <p>Informan : waalaikum salam kak.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Transkip Wawancara santri

### Identitas informan

1. Nama : Sani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Hari/Tanggal : Selasa, 06 mei 2025
5. Waktu : 16.50 WIB
6. Tempat : MDTU Nurul Iman

Materi Wawancara
Peneliti : hallo, boleh tau siapa namanya
Informan : Sani kak
Peneliti : sani berapa umur nya
Informan : mau 12 tahun kak
Peneliti : baik. Kakak mau nanya nih apakah sani sholat, siapa yang mengajarkan?
Informan : kalau dulu awal-awal orang tua
Peneliti : sani suka mengaji tidak, surah apa yang sani hafal ?
Informan : suka, sani hafal surah al-buruj
Peneliti : biasanya sebelum melakukan kegiatan apakah sani suka berdoa, doa apa saja yang sani hafal ?
Informan : iya, ada doa sebelum makan, sesudah makan , doa sebelum tidur, doa masuk masjid, doa keluar masjid.
Peneliti : kalau teman sani marah, apa yang sani lakukan ?
Informan : menasehati nya agar tidak marah, supaya lebih sabar
Peneliti : kegiatan apa yang sani suka ketika di MDTU , dan mengapa suka hal tersebut ?
Informan : em. Mengaji, karna mengajdi belajar tadjwid juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

Peneliti : kemudian kalau datang ke Mdtu tepat waktu atau tidak ?
Informan : enggak
Peneliti : ketika di rumah apakah sani sholat berjamah dan juga mengaji?
Informan : kadang-kadang iya, kadang-kadang enggak
Peneliti : menurut sani, anak yang baik menurut islam itu yang seperti apa?
Informan : anak yang baik, yang sopan santun dan berbakti kepada kedua orang tuanya
Peneliti : ketika sani sudah besar, sani ingin menjadi apa ? alasannya apa ?
Informan : pengen jadi dokter, supaya bisa mengobati orang yang sakit,
Peneliti : baik, terimakasih sani atas waktu dan wawancara nya , sukses terus ya semoga cita citanya tercapai.
Informan : iya sama-sama. Amiin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Transkip Wawancara santri

### Identitas informan

1. Nama : Zidan
2. Jenis Kelamin : laki-laki
3. Agama : Islam
4. Hari/Tanggal : Selasa, 06 mei 2025
5. Waktu : 17.05 WIB
6. Tempat : MDTU Nurul Iman

Materi wawancara
Peneliti : hallo siapa nama nya
Informan: zidan
Peneliti: baik zidan, perkenalkan nama kakak Tatik Varika, kakak berkuliah di Uin Suska Riau, jurusan Bimbingan Konseling Islam. di sini kakak ingin melakukan wawancara terhadap zidan yaa
Informan : iyaa kak
Peneliti : bak, langsung saja ya , kenapa zidan sholat? Siapa yang mengajarkan zidan sholat?
Informan : orang tua , mamak
Peneliti : kemudian sebelum melakukan sesuatu apakah zidan berdoa terlebih dahulu, doa apa saja yang zidan hafal ?
Informan : iya, doa makan, doa tidur, doa masuk kamar mandi, doa kedua orang tua, dan lain lain
Peneliti : kegiatan apa yang paling zidan sukai di MDTU ini
Informan: ketika main, hehe
Peneliti : jujur yaa, Alhamdulillah, kemudian apakah zidan suka mengaji ? surah apa saja yang zidan hafal. Lalu sudah berapa surah yang zidan hafal ?
Informan : suka, surah al-basa. Eee 35 surah

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<b>© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b>
	Peneliti : kalau teman zidan marah apa yang zidan lakukan ?
	Informan; menasehati nya
	Peneliti : ketika bertemu dengan teman, ataupun ustadz/ustadzah apakah zidan mengucapkan salam
	Informan : Enggak
	Peneliti : apakah zida datang tepat waktu ketika MDTU
	Informan : sering tepat waktu
	Peneliti : hal apa yang membuat sedih dan juga sennag ketika di Mdtu
	Informan : senang kalau berkumpul dengan kawan-kawan, bermain, kalau sedih nya kalau pas kakak kelas berpisah ( perpisahan)
	Peneliti : menurut zidan anak yang baik menutu islam itu yang seperti apa?
	Informan : yang mematuhi kedua orang tua nya, guru nya dan orang sekitar.
	Peneliti : ketika zidan sudah besar ingin menjadi apa dan kenapa?
	Informan : ingin menjadi ustadz, karena saya ingin meniru seperti ustadz abdul somad
	Peneliti : MasyaAllah, semoga apa yang di ingin kan tercapai, terimaksih atas waktunya yaa
	Informan. : iya sama-sama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Transkip Wawancara santri**
**Identitas informan**

1. Nama : Rahmi
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Agama : Islam
4. Hari/Tanggal : Selasa, 06 mei 2025
5. Waktu : 17.15 WIB
6. Tempat : Kediaman Ibu Winarsih

<b>Materi wawancara</b>
Peneliti : hai, siapa namanya
Informan : Rahmi
Peneliti : hallo rahmi, perkenalkan nama kakak Tatik Varika, kakak berkuliah di Uin Suska Riau, jurusan Bimbingan Konseling Islam. di sini kakak ingin melakukan wawancara terhadap rahmi yaa
Informan: iya kak
Peneliti : baik, langsung saja ya rahmi, apakah rahmi sholat, siapa yang mengajarkan?
Informan : iya sholat, kalau di rumah orang tua, kalau di mdtu ustad sama ustazdah nya
Peneliti : kemudian apakah rahmi suka mengaji, surah apa yang rahmi hafal, sudah berapa surah rahmi hafal
Informan : suka, hafal surah alfajar, surah yang di hafal banyak, tapi juz 30 belum semuanya hafal
Peneliti : kapan bisanya rahmi berdoa, doa apa saja yang rahmi hafal ?
Informan : doa kepada kedua orang tua, doa ketika berkendara, doa sebelum tidur, doa ketika di perjalanan
Peneliti : kegiatan apa yang rahmi suka ketika di mdtu , kenapa suka kegiatan itu ?

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	Informan : em suka ketika belajar, karena kita dapat ilmu
	Peneliti : ketika bertemu dengan orang lain, apakah rahmi mengucapkan salam?
	Informan : iya
	Peneliti ; apakah rami datang tepat waktu MDTU
	Informan : Kadang-kadang
	Peneliti : ketika rahmi sudah besar ingin menjadi apa ? dan apa alasananya?
	Informan : ingin menjadi guru dan penghafal alquran, Karena ingin berbagi ilmu dan juga ingin masuk surga

## © Hak Cipta LAMPIRAN IV

Teks Muhadarah.

Tema : “ Sabar”

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala, yang telah memberikan kita nikmat iman, nikmat Islam, dan nikmat sehat sehingga kita semua bisa berkumpul dalam kegiatan yang sangat baik ini yaitu majelis ilmu di MDTU Nurul Iman yang kita cintai. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kepada kita akhlak mulia, ibadah yang benar, dan ajaran Islam yang indah. Semoga kita semua kelak mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat nanti. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Anak-anak yang sholeh dan sholehah, dan yang saya cintai karena Allah, Hari ini, kita akan belajar dan mendengarkan kisah tentang sabar, dan salah satu teladan kesabaran terbaik yang bisa kita tiru, yaitu kisah Nabi Ayyub ‘alaihissalam.

Apa Itu Sabar?

Sabar itu menahan diri. Menahan diri dari marah saat ada yang menyakiti kita. Menahan diri dari mengeluh saat kita sedang sakit. Menahan diri dari menangis dan putus asa ketika kita sedang kesulitan. Allah SWT sangat mencintai anak-anak dan orang-orang yang sabar.

Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 153:

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

Coba bayangkan, kalau kita sabar, berarti kita bersama Allah. Jadi, kalau ada masalah, jangan cepat-cepat menangis atau marah. Tenang, sabar, dan ingat bahwa Allah pasti membantu kita. Nabi Ayyub ‘alaihissalam adalah nabi yang sangat kaya. Beliau punya banyak harta, hewan ternak, kebun yang luas, dan anak-anak yang lucu dan sholeh-sholehah. Beliau juga sehat jasmani dan rohani. Tapi suatu hari, Allah menguji Nabi Ayyub. Ujiannya sangat berat, Semua hartanya habis. Semua anaknya wafat. Bahkan beliau sakit parah. Tapi apa yang dilakukan Nabi Ayyub? Apakah beliau marah? Apakah beliau mengeluh dan bertanya: “Kenapa aku diuji seperti ini?” Tidak. Sama sekali tidak. Nabi Ayyub tetap sabar. Beliau terus berdoa kepada Allah, tidak pernah meninggalkan shalat, dan tidak pernah berhenti bersyukur.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Doa Nabi Ayyub yang terkenal dalam Al-Qur'an (QS Al-Anbiya: 83):

*"Rabbi, inni massaniyadhu dhurru wa Anta arhamur-raahimin."*

*"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit, dan Engkaulah Tuhan Yang Maha Penyayang."*

Setelah bertahun-tahun bersabar, akhirnya Allah mengangkat penyakit Nabi Ayyub. Tubuh beliau menjadi sehat kembali. Allah juga mengganti semua hartanya yang hilang dengan yang lebih baik, dan memberinya anak-anak lagi yang lebih banyak dan sholeh. Karena itu, Allah memuji Nabi Ayyub dalam Al-Qur'an:

*"Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan)." (QS. Shad: 44)*

Anak-anak ku sekalian. Jadi ketika kita sakit, jangan mengeluh. Tapi bersabar. Sebab sakit itu bisa menghapus dosa dan sabar saat sakit bisa membuat Allah lebih sayang kepada kita. Lalu kalau ada ujian, tetap shalat dan berdoa. Jangan tinggalkan shalat walau sedang sedih. Dan doa adalah cara kita berbicara dengan Allah. Sebab sabar akan berbuah manis seperti Nabi Ayyub yang akhirnya sembuh dan diberi nikmat lebih banyak. Kalau kita sabar, insya Allah, Allah akan ganti kesedihan dengan kebahagiaan.

Ketika teman kita mengejek, kita tidak membalas, tapi memaafkan. Ketika kita gagal dalam ujian, kita tidak putus asa, tapi belajar lebih giat. Ketika kita ingin main tapi disuruh bantu orang tua, kita sabar dan taat kepada orang tua. Sabar itu seperti menanam benih. Awalnya sulit, tapi nanti akan tumbuh jadi pohon kebaikan dan buah pahala.

Mari kita semua meneladani Nabi Ayyub AS. Jadilah anak yang sabar, kuat hatinya, tidak mudah marah, tidak suka mengeluh, dan selalu dekat dengan Allah.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

*"Tidaklah seorang muslim tertimpa musibah, lalu ia bersabar, kecuali Allah akan mengampuni dosa-dosanya." (HR. Bukhari dan Muslim)*

Semoga anak-anak semua menjadi santriwan dan santriwati yang sabar dan dicintai Allah. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN V**  
**DOKUMENTASI**

Gambar dokumentasi wawancara kepada kepala MDTU Nurul Iman Bapak Abdul Halim



Gambar Gedung Ruang belajar Anak



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar dokumentasi wawancara dengan wali murid



Gambar buku materi ajar Anak



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar kegiatan MDTU Nurul Iman



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar wawancara dengan santri MDTU Nurul Iman



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.